

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M.D.S. (1978). *Patterns Of Attachment: A psychological study of the strange situation*. New York: Halsted Press. Diakses dari <http://books.google.co.id/books?id=8wRu5InF79gC&pg=PA6&lpg=PA3&dq=mary+ainsworth>
- Bartholomew, K. & Horowitz, L.M. (1991). Attachment styles among young adults: A test of a four-category model. *Journal of Personality and Social Psychology*. 61(2), 226-244
- Bowlby, J. (1978). *Attachement and Loss Voleme 1: Attachement*. London: Penguin Books
- Bowly. (1999). *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaplin, J.P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Coleman, M. (1994). *Stepfamilies in The United States: Challenging Biased Assumption*. Dalam *Stepfamilies Who Benefit? Who doesnot?* Booth, A & Dunn, J. (Eds) p 29-34. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc. *Stepfamilies in The United States*
- Freud. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Pustaka Asmara
- Gunarsa, S.D & Gunarsa, Y.S.D. (2006). *Psikologi Perkembangan Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga. Seri Psikologi*. Jakarta: BPK UGM
- Haditono, R.S. (2006). *Psikologi Perkembangan Pengantar dakam Berbagai Bagiannya*. Cetakan keenam belas revisi III Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press
- Helmi, A.F. (1999). Gaya Kelekatan dan Konsep Diri. *Jurnal Psikologi* No. 1, Hal 9-17. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hethrington, E.M. & Jodi, K.M. (1994). *Stepfamilies as Setting For Child Development*. Dalam Booth, A & Dunn, J. (Eds.) *Stepfamilies, Who Benafit? Who Doesnot?* p. 55-67. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc
- Hurlock, E.B. (1993). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Indrawati, E.S., & Fauziah, N. (2012). Attachement Dan Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi* Vol. 11, No.1, April. Universitas Dipenegoro

- Kail, R.V & Cavanaugh, J.C. (2000). *Human development . A Life Span View*, 2rd ed. Canada: Wadwoorth Thomson Learning
- Karini, S.M. (1995). *Pelatihan Program Kombinasi Pengelolaan Bersyarat Dengan Ekonomi Token Dan Ekonomi Token Bagi Para Ibu Untuk Menangani Enuresis Pada Anak*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- Kartono. (1992). *Psikologi Remaja*. Bandung: Bandar Maju
- Kreuger, Richard A. (1988). *Focus Group: A Practical Guide for Applied Research*. SAGE Publications. California
- Kristiana, L. & Astridya, P. (2013). *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique In Qualitative Research)*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.16, No. 2 April Hal 117-127*. Surabaya
- Lubis, R. (2006). *Parenting Ibu Terhadap Anak Kanddung dan Anak Tiri*. *Jurnal Intelektual Vol.1, No. 1, Maret Hal 26-32*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Martin, C.A. & Colbert, K.K. (1997). *Parenting: A Life Span Perspective*. New York: Me. Grow Hill Co. Inc
- Mc. Cartney, K&Dearing, E. (2002). *Child Development*. USA: Mc Millan Refference
- Minauli, Irna. (2006). *Metode Observasi*. Cetakan II. Medan: Universitas Sumatera Utara Press
- Moleong, M.A. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Nikmatu. (2010). *Pengaruh Gaya Kelekatan Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2009*. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Malang: fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Santrock, John W. 2002. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup* (Terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Paplia, D.E., Olds, S.W. & Feldman, R.D. (2002). *A Child's World: Infancy Trough Adolescent* (8thed). New York: McGrew-Hill

- Paramita, Astridya & Lusi Kritiana. (2013). Teknik Focus Goup Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (*Focus Group Discussion Tehnique In Qualitative Research*). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 16, No. 2, April, Hal: 117-127*
- Phelan, G.K. (1979). *Family Relationship*. Minnesota: Burgess Publishing Co
- Pietromonaco, P. R., & Barret, L. F. (2000). The internal working models concept: What do we really know about the self in relation to others. *Review of General Psychology*, 4(2): 155-157
- Poerwardarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PN, Balai Pustaka, 1976, hlm 368)
- Poerwandari, E. (2007). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI
- Reeve, J.M. (2001). *Understanding Motivation and Emotion*. third edition. Philadelphia: Harcourt Collage Publishers
- Rice, F.P. (1996). *The Adolescent: Developmental, Relationship, and Culture*. (8thed). Boston: Allyn and Bacon
- Spearman, (dalam Azwar, 1996). *Psikologi Sosial*. Jilid 1, Jakarta : Elangga
- Styawan, (1993). *Kiat Wanita Mandiri*. Jakarta: Pustaka Binama Presindo
- Yessy. (2003). Hubungan pola *attachement* dengan kemampuan menjalin relasi pertemanan remaja. *Jurnal Psikologi*. 12(2), hal 1-2
- Zanden, J.W.V. (1993). *Human Development*. (7th ed). New York. McGraw-Hill, Inc
- (kutipan wawancara “ bagaimana keadaan ibu dengan suami dan anak?” tanggal 10/10/2015 pukul 16.45)
- www.e.psikologi.com/remaja/html.2008. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2015
- (<http://www.abs.cov.au/ausstats/onsf/947>). Diakses pada tanggal 7 November 2015
- (<http://www.findarticles.com>). Diakses pada tanggal 7 November 2015
- (<http://ohioline.osu.edu/flm01/FS04.html>). Diakses pada tanggal 7 November 2015

(http://www.talkingquality.gov/docs/section5/5_hm#Fokus%20Group%20diffrent). Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016

(<http://www.enolsatoe.prg/content/view/15/33>). Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016



MAKALAH
DISKUSI GAYA KELEKATAN PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK
TIRI DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Diskusi gaya kelekatan pada ibu yang memiliki anak tiri di Kecamatan Medan Tembung terdiri dari empat bagian. Bagian yang pertama adalah perkenalan. Pemandu mengenalkan dirinya, kemudian diikuti dengan perkenalan antar peserta diskusi. Pemandu juga menyampaikan tujuan serta manfaat dari diskusi kelompok yang akan dilakukan.

Pada bagian kedua, diberikan materi tentang gaya kelekatan. Materi ini mengenalkan peserta pada pengertian tentang gaya kelekatan, macam-macam gaya kelekatan, proses berkembangnya gaya kelekatan, serta dampak psikologis dari gaya kelekatan itu terhadap anak.

Bagian ketiga dari diskusi ini adalah melaksanakan diskusi yaitu tanya jawab peserta dengan peserta lain dan juga pemandu tentang materi yang diberikan pada bagian kedua. Tujuannya agar peserta dapat saling bertukar informasi mengenai materi yang sama.

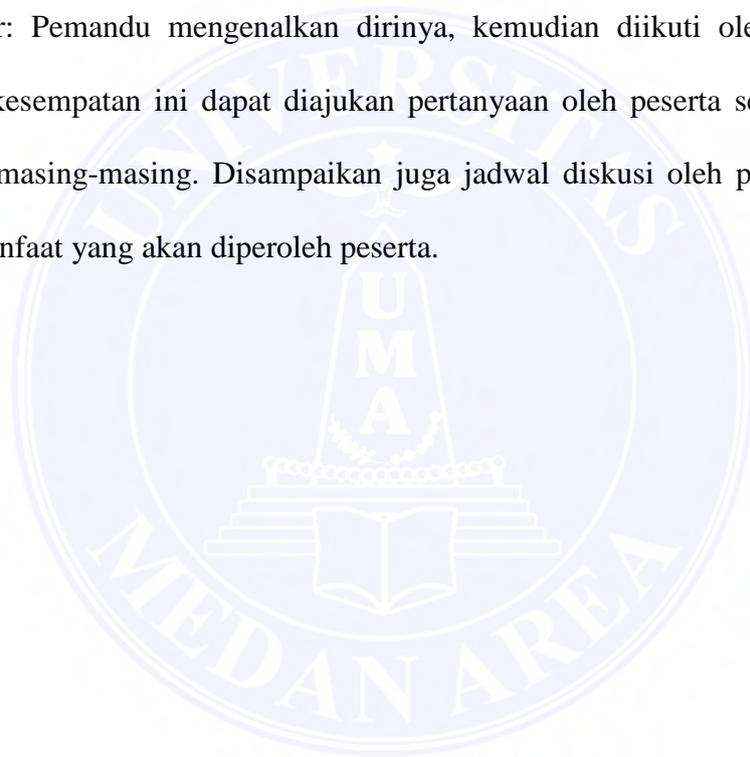
Pada bagian keempat diberikan kepada peserta untuk mengisi kuesioner mengenai materi yang diberikan pada bagian kedua. Tujuannya untuk mengetahui macam gaya kelekatan apa yang dimiliki oleh masing-masing ibu tiri dalam peserta diskusi.

PERKENALAN ANTAR PESERTA

Tujuan: Membuat peserta mengetahui tentang tujuan serta manfaat dari diskusi kelompok ini dilaksanakan, dan juga membuat antar peserta menjadi lebih dekat dan saling mengenal satu sama lain serta merasakan bahwa mereka adalah sensib, karena mereka adalah seorang ibu tiri.

Waktu: 10 menit

Prosedur: Pemandu mengenalkan dirinya, kemudian diikuti oleh peserta lain. Dalam kesempatan ini dapat diajukan pertanyaan oleh peserta sehubungan data pribadi masing-masing. Disampaikan juga jadwal diskusi oleh pemandu, tujuan serta manfaat yang akan diperoleh peserta.



MATERI GAYA KELEKATAN

Tujuan:

1. Memberikan pemahaman tentang pengertian gaya kelekatan, macam-macam gaya kelekatan, proses berkembangnya gaya kelekatan, serta dampak psikologis yang dimiliki anak dari gaya kelekatan ibu.
2. Menunjukkan perlunya gaya kelekatan agar ibu mampu memberikan bentuk kasih sayang secara lekat pada anak tirinya. Juga memberikan pemahaman tentang sejauh mana peranan bentuk kelekatan dan dampaknya pada anak tirinya.

Waktu: ceramah= 30 menit, diskusi=30 menit, dilaksanakan sekitar 3 kali pertemuan

Metode: Ceramah dan diskusi

Prosedur:

1. Pemandu memberikan uraian secara jelas berdasarkan makalah yang ada.
2. Pemandu memberikan kesempatan pada peserta untuk bercerita pengalamannya menjadi seorang ibu tiri.

GAYA KELEKATAN

Pendahuluan

Ibu adalah tokoh yang mendidik anak-anaknya, dan juga mempengaruhi aktivitas-aktivitas anak di luar rumah. Hal ini dapat terlaksana jika ibu memainkan peranannya dengan hangat dan akrab, melalui hubungan yang berkesinambungan dengan anak (Rudyanto dalam Gunarsa, 2006).

Berkaitan dengan ibu yang memiliki anak tiri terlebih dahulu harus mampu menyesuaikan diri terhadap anak yang di bawa oleh suami, di mana ibu tersebut harus memiliki kecakapan secara kelekatan untuk dapat mengontrol emosi terhadap anak tiri yang dimiliki.

Dalam kenyataannya, banyak sekali anak yang diasuh oleh ibu tiri mereka mengalami masalah terhadap bentuk kasih sayang dari seorang ibu tiri. Penelitian di Amerika memprediksikan bahwa 60% pernikahan yang terjadi hingga tahun 2000 akan mengalami perceraian 75% dari pasangan yang bercerai tersebut akan menikah lagi. Sejalan dengan itu, data yang diperoleh dari pemerintah Australia menyebutkan bahwa 33% pernikahan masyarakat Australia pada tahun 1997 adalah pernikahan kedua dan 12% diantaranya adalah orang yang sebelumnya bercerai dengan pasangannya (<http://www.abs.gov.au/ausstats/onsf/94713>).

Diperoleh gambaran bahwa untuk peran pemberi kasih sayang, ibu berusaha membangun hubungan yang dekat dengan anak tiri. Selain itu, ibu menghargai pendapat anak, menyediakan waktu untuk mendengarkan anak dan memberi motivasi untuk sukses kepada anak tiri. Peran sebagai figur identifikasi diberikan ibu dengan memberi contoh keterbukaan dan ekspresi emosi,

mendorong anak menyampaikan fikirannya, dan menampilkan diri sebagai pribadi mandiri, kuat, dan dapat menempatkan diri. Ibu mendorong semua anak-anaknya untuk menyiapkan diri agar bisa sukses dan mampu menghadapi kesulitan hidup, melatih asertif, dan mengajarkan cara memecahkan masalah.

Pengertian Gaya Kelekatan

Menurut Bartholomew dan Horowitz (dalam Nikmawa, 2010), gaya kelekatan merupakan kecendrungan individu dalam berelasi dengan individu lain yang memiliki arti tertentu yang lebih bersifat emosional atau afektif. Bowlby menyebutkan bahwa gaya kelekatan pada masa remaja awalnya dibentuk dari ikatan yang dibuat oleh anak dengan pengasuh pada awal kanak-kanak dan akan terus berkembang sejalan dengan interaksi sosial seseorang.

Gaya kelekatan pada manusia pertama kali terbentuk dari hubungan antara orang tua dengan anak. Orang tua merupakan makhluk sosial pertama yang berinteraksi dengan bayinya. Orang tua yang dimaksudkan adalah ibu dari anak. Kelekatan adalah ikatan kasih sayang dari seseorang terhadap pribadi lain yang khusus (Allish, 1998). Pada usia yang sangat dini, ikatan antara bayi dan orangtuanya, dan sebagian besar antara bayi dan ibunya. Ikatan antara bayi dan orang tuanya ini merupakan ikatan yang primer, dan ikatan dengan pribadi yang bersifat sekunder.

Proses Berkembangnya Gaya Kelekatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ainsworth (dalam Bowlby, 1978) menemukan bahwa tingkah laku untuk lekat tampak jelas ketika bayi berusia enam bulan, dan ditunjukkan bukan hanya dengan tangisan ketika ditinggalkan

ibunya, tetapi juga dengan senyuman ketika ibunya datang kembali. Semua tingkah laku ini berkembang menjadi lebih menetap dan menjadi lebih kuat. Pada usia 2 bulan dan terus berkembang selama tahun pertama kehidupan, bayi tidak pasif dan menerima, melainkan aktif melakukan interaksi. Tingkah laku untuk lekat tersebut berkembang menjadi lebih kuat dan menetap sampai usia 3 tahun. Anak menjadi lebih menerima arti ketidakhadiran ibu yang tidak teratur dan dapat bermain dengan anak lainnya. Perubahan yang paling penting adalah anak menjadi lebih merasa aman pada lingkungan yang asing dan pada figur pengganti ibunya (pengasuh utamanya). Perilaku ini tidak tampak beda pada usia-usia selanjutnya selama usia anak, kelekatan ini berlanjut sebagai suatu hal yang dominan dalam hidup anak tersebut.

Bretherton (dalam Yessy, 2003) mengatakan bahwa *internal working model* mengenai figur diri dan orang tua ini, sekali terbentuk cenderung akan menetap dan berfungsi di luar kesadaran. Selanjutnya *internal working model* mengenai figur diri dan orang tua ini akan saling melengkapi dan digeneralisasikan dalam membangun *internal working model* mengenai diri dan lingkungan sosial. Misalnya anak yang memiliki orang tua yang mencintai dan dapat memenuhi kebutuhannya akan mengembangkan model hubungan yang positif yang didasarkan pada rasa percaya. Selanjutnya secara stimulan anak akan mengembangkan model yang paralel dalam dirinya. Anak dengan orang tua yang mencintai akan memandang dirinya “berharga”. Model ini selanjutnya akan digeneralisasikan anak dari orang tua pada orang lain, misalnya pada guru dan teman sebaya.

Macam-Macam Gaya Kelekatan

Setiap individu mempunyai gaya kelekatan yang berbeda-beda, menurut Ainsworth (dalam Helmi, 1999) pada dasarnya gaya kelekatan terdiri atas dua yaitu gaya kelekatan aman dan gaya kelekatan tidak aman.

Adapun indikator dari tiap variasi gaya kelekatan adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kelekatan Aman

Adapun ciri-ciri gaya kelekatan aman yaitu mempunyai model mental diri sebagai orang berharga, penuh dorongan, dan mengembangkan model mental orang lain sebagai orang yang bersahabat, dipercaya, responsif, dan penuh kasih sayang. Berkembangnya model mental ini memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi sosial. Pada masa remaja atau dewasa, gaya kelekatan aman akan mengembangkan pandangan yang positif terhadap diri dan orang lain. Hal ini terlihat pada karakteristik dibawah ini:

- a. Memiliki kepercayaan ketika berhubungan dengan orang lain, yaitu individu mampu menjalin keakraban dengan orang lain baik dengan orang baru sekalipun. Hal ini ditandai dengan sikap yang mudah akrab dengan siapa pun tidak khawatir bila ada orang lain mendekatinya dan senantiasa memandang orang lain dengan pandangan yang positif.
- b. Memiliki konsep diri yang bagus, yaitu pemahaman individu terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Indikasi bahwa individu memiliki konsep diri yang bagus adalah mengembangkan sikap yang penuh percaya diri, mampu mandiri, berfikir realistis akan kemampuan yang dimiliki dan berusaha mencapai hal yang sebaik mungkin.

c. Merasa nyaman untuk berbagi perasaan dengan orang lain, yaitu individu memiliki kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dan pemikiran apa saja yang ada dalam dirinya. Hal ini meliputi kemampuan untuk berbagi cerita atau pengalaman, kemampuan untuk mendengar orang lain, dan siap menerima masukan dari siapa pun.

d. Peduli dengan siapa pun, yaitu individu memiliki jiwa yang responsif dan mampu memberikan bantuan kepada orang lain.

2. Gaya Kelekatan Tidak Aman

Orang dengan gaya kelekatan yang tidak aman mempunyai ciri-ciri model mental sebagai orang yang kurang perhatian, kurang percaya diri, merasa kurang berharga, memandang orang lain mempunyai komitmen rendah dalam hubungan interpersonal, kurang asertif dan merasa tidak dicintai orang lain. Pada masa remaja gaya kelekatan tidak aman akan menimbulkan pandangan yang negatif terhadap diri dan orang lain. Hal ini terlihat pada karakteristik dibawah ini :

a. Menjalin hubungan yang akrab yaitu individu terlihat susah menjalin hubungan pertemanan yang akrab dengan orang lain di mana biasanya individu merasa tidak nyaman jika berdekatan dengan orang lain, termasuk pribadi yang senang menyendiri dan sulit mempercayai orang lain secara menyeluruh.

b. Keterlibatan emosinya rendah saat berhubungan sosial yaitu dalam menjalin hubungan sosial individu hanya melibatkan emosi yang sedikit pada orang lain. Selain itu individu merupakan pribadi yang mudah curiga dan tidak mampu mengekspresikan dirinya secara terbuka pada orang lain.

c. Tidak mudah berbagi pemikiran dan perasaan pada orang lain, yaitu individu menunjukkan ketidakmampuan untuk membuka diri pada dunia luar. Sehingga individu kurang mampu mengungkapkan perasaan dan pemikiran yang ada dalam dirinya.

d. Khawatir jika temannya tidak mencintai, yaitu individu seringkali berfikir bahwa orang lain tidak menyayanginya dan merasa ketakutan jika ditinggalkan atau diabaikan orang

Hazan & Shaver (dalam Santrock 2002) membagi gaya kelekatan menjadi tiga yaitu:

a. Gaya kelekatan yang aman yaitu gaya kelekatan yang menjelaskan orang dewasa yang memiliki pandangan positif terhadap relasi, merasa mudah dekat dengan orang lain, dan tidak terlalu khawatir atau stres tentang relasi romantisnya.

b. Gaya kelekatan yang menghindar yaitu gaya kelekatan yang menggambarkan orang dewasa yang ragu-ragu menjalin relasi romantis dan cenderung menjaga jarak dengan *partner* dalam relasi romantisnya.

c. Gaya kelekatan yang cemas yaitu gaya kelekatan yang menggambarkan orang dewasa yang menuntut kedekatan, kurang bisa mempercayai, dan lebih emosional, pencemburu, serta posesif.

Dampak Gaya Kelekatan Ibu Terhadap Kondisi Psikologis Anak

Santrock (2002) mendiskusikan perannya di masa bayi, kanak-kanak, remaja, dan dewasa untuk mengetahui pola-pola kelekatan di masa awal itu dan gaya kelekatan dari seorang dewasa mempengaruhi kehidupan seseorang.

Kelekatan tidak timbul secara tiba-tiba namun berkembang melalui serangkaian tahapan, diawali dengan preferensi umum bayi terhadap manusia hingga kebersamaan dengan pengasuh utama.

Santrock (2002) mendiskusikan peranannya dalam beberapa indikator yaitu:

- a. Apabila kelekatan di masa awal dengan pengasuh merupakan hal yang penting tentunya hal tersebut berkaitan dengan perilaku sosial anak di kemudian hari. Bagi beberapa anak, kelekatan di masa awal sepertinya memberi gambaran bagaimana ia berfungsi di kemudian hari. Kelekatan aman di masa awal (diukur dengan situasi asing pada usia 12 dan 18 bulan) berkaitan dengan kesehatan emosional, tingginya harga diri, dan keyakinan diri, serta kompetensi dalam interaksi sosial dengan orang tua, kawan, guru, dan lingkungan sekitar. Kemudian berkaitan dengan kelekatan tak teratur lebih kuat kaitannya dengan eksternalisasi masalah (misalnya agresi, kekerasan, masalah oposisi) dibandingkan kelekatan menghindar dan kelekatan menolak.
- b. Di masa remaja mengalami kelekatan yang aman pada usia 14 tahun cenderung mengalami relasi yang eksklusif, merasa nyaman dengan keintiman dalam relasi, dan independensi keuangan yang meningkat pada usia 21 tahun.
- c. Dan di masa dewasa kategori kelekatan cenderung stabil pada masa dewasa, akan tetapi orang dewasa juga punya kapasitas untuk mengubah pemikiran dan perilaku kelekatan mereka. Meskipun ketidakamanan kelekatan berkaitan dengan masalah dalam relasi terutama itu bagi orang tua dan anak, gaya kelekatan hanya memberikan kontribusi sedang kepada keberfungsian relasi seperti faktor-faktor

lainnya yang juga berkontribusi terhadap keberhasilan dan kepuasan dalam relasi dengan orang tua dan anak.

Penutup

Demikian telah diuraikan secara singkat apa yang dimaksud dengan gaya kelekatan, macam-macam gaya kelekatan, kemudian proses berkembangnya gaya kelekatan serta dampak psikologis dari gaya kelekatan terhadap anak tiri.



MATERI KUISIONER

Tujuan:

1. Memberikan skala yang berupa angket untuk mengisi kuisisioner dari pernyataan yang telah dibuat.
2. Untuk mengetahui ada masalah atau tidak dari seorang ibu tiri

Waktu: 15 menit di setiap kali pertemuan

Metode: Mengisi kuisisioner

Prosedur:

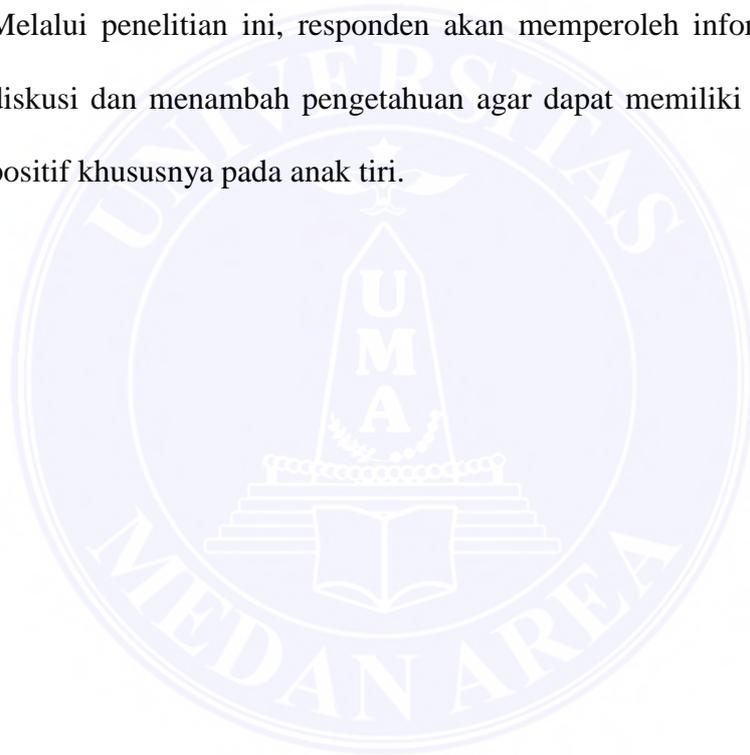
1. Pemandu menyebarkan angket pada peserta
2. Pemandu memberi kesempatan untuk peserta mengisi kuisisioner
3. Setelah itu pemandu memeriksa kuisisioner, apakah ada masalah terhadap gaya kelekatan dengan dampak psikologisnya pada anak tiri.

INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan dapat membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian, yakni:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seorang ibu memberi bentuk kasih sayang pada anak tiri, serta untuk mengetahui bagaimana proses berkembangnya kasih sayang yang dimiliki seorang ibu.
2. Selama penelitian, peneliti akan meminta waktu responden untuk dapat bersedia dalam proses diskusi secara kelompok dan wawancara, dimana dalam penelitian ini responden diminta untuk menyediakan waktu selama 2 jam untuk 3 kali pertemuan (dimana pertemuan akan disesuaikan) serta menjawab pertanyaan dan berbagi kisah selama responden menjadi seorang ibu pengganti.
3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti alat perekam (*handphone*) dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengingat informasi yang telah diperoleh dari responden dan sebagai bentuk dokumentasi.
4. Selama proses diskusi dan wawancara, responden diharapkan mau dan bersedia dengan sukarela untuk menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.
5. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

6. Dalam penelitian ini peneliti menjamin setelah keluar dari penelitian ini responden tidak adanya akibat negatif dan semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya 100%.
7. Sebagai jaminan kesukarelaan, peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk terlibat dan bebas untuk menentukan sikap pada penelitian ini dengan keinginannya sendiri.
8. Melalui penelitian ini, responden akan memperoleh informasi dari hasil diskusi dan menambah pengetahuan agar dapat memiliki hubungan yang positif khususnya pada anak tiri.



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini saya diminta untuk menjawab pertanyaan atau wawancara dari diskusi kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti alat perekam (*handphone*) dan hasil evaluasi materi berupa skala pertanyaan.

Nama : Nurhayati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 52 tahun

Dengan ini saya menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya dalam diskusi maupun skala pertanyaan.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 21 - Mei - 2016

Responden



(NURHAYATI...)

Peneliti

Sandaf
 Indah Tri Utari Lubis
 (.....)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini saya diminta untuk menjawab pertanyaan atau wawancara dari diskusi kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti alat perekam (*handphone*) dan hasil evaluasi materi berupa skala pertanyaan.

Nama : Masni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 49 tahun

Dengan ini saya menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya dalam diskusi maupun skala pertanyaan.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 21 - Mei - 2016

Responden

Peneliti


 (MASNI.....)


 (Indah Tri (Heri Lubis).....)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini saya diminta untuk menjawab pertanyaan atau wawancara dari diskusi kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti alat perekam (*handphone*) dan hasil evaluasi materi berupa skala pertanyaan.

Nama : Bu Nur

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 49 tahun

Dengan ini saya menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya dalam diskusi maupun skala pertanyaan.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

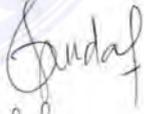
Medan, 21-Mei - 2016

Responden

Peneliti



 (..... Bu Nur)



 (..... Sandaf)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini saya diminta untuk menjawab pertanyaan atau wawancara dari diskusi kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti alat perekam (*handphone*) dan hasil evaluasi materi berupa skala pertanyaan.

Nama : IKA LUBIS

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Usia : 39 tahun

Dengan ini saya menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya dalam diskusi maupun skala pertanyaan.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 21 - Mei - 2016

Responden

Peneliti


 IKA LUBIS
 (.....)


 Indah Tri Utami,
 (.....)

Pedoman Diskusi Kelompok

I. Pertanyaan Pengantar

1. Siapa nama ibu?
2. Berapa usia ibu?
3. Apakah ibu memiliki anak kandung?
4. Berapa jumlah anak kandung dan juga anak tiri ibu?
5. Bisa ibu ceritakan sejak kapan ibu menjadi seorang ibu tiri?
6. Bagaimana respon pertama kali anak tiri ibu saat mengetahui ibu adalah seorang ibu tiri baginya?
7. Bagaimana ibu memberikan pengertian kepada anak tiri ibu bahwa ibu pengganti pemberi kasih sayang kepadanya?
8. Apa yang ibu rasakan saat apabila tidak diterima dengan baik oleh masing-masing anak tiri ibu? Dan bagaimana pula yang menerima kehadiran ibu?
9. Bagaimana cara atau solusi ibu untuk menanggapi itu semua?
10. Bagaimana keluarga atau orang terdekat ibu yang memberikan respon positif atau negatif terhadap anak tiri ibu?
11. Bagaimana ibu memberikan peran kasih sayang pada anak kandung dan juga anak tiri ibu?

II. Pertanyaan Diskusi

A. Gaya kelekatan

12. Sebagai ibu tiri bagaimana ibu membangun ikatan yang bersifat emosional terhadap anak tiri ibu?
13. Bagaimana cara ibu membentuk ikatan pada anak tiri ibu?

B. Proses berkembangnya gaya kelekatan

14. Yang kita ketahui bahwa ibu adalah orang yang terdekat dan juga memiliki kelekatan dengan anaknya, disini bagaimana proses kelekatan seorang ibu tiri terhadap anak tirinya?
15. Adakah pengaruhnya figur lekat seorang ibu tiri terhadap anaknya? Coba ibu jelaskan apa itu pengaruhnya?
16. Apabila seorang wanita yang sebelumnya belum pernah menjadi seorang ibu, lalu kemudian ia menjadi ibu tiri. Bagaimana pendapat masing-masing dari ibu untuk membentuk proses ikatan dan juga kelekatan?

C. Macam-macam gaya kelekatan

17. Apa yang ibu lakukan apabila anak tiri ibu menangis sedang ibu lagi membereskan pekerjaan rumah?
18. Bagaimana perasaan ibu apabila suami ibu memerahi ibu karena anak tiri ibu?
19. Apa menjadi seorang ibu tiri memberikan perasaan yang nyaman atau tidak pada diri ibu?

20. Menjadi seorang ibu tiri memberikan hal yang baru pada diri ibu sendiri, coba ibu ceritakan bagaimana ibu membangun kelekatan pada diri masing-masing anak ibu?
21. Apa ada kekhawatiran yang muncul dalam diri ibu sebelum menjadi seorang ibu tiri dan memiliki anak yang bukan dari darah daging ibu sendiri?
22. Bagaimana ibu menyikapi, apabila anak tiri ibu mengalami masalah dalam dirinya dan juga lingkungan sekolahnya?

Dampak psikologis anak tiri pada gaya kelekatan ibu

23. Jika anak tiri ibu adalah remaja bagaimana ibu menyikapinya ketika ia bercerita tentang ia menyukai seseorang! Bagaimana tanggapan ibu?
24. Apa tanggapan ibu jika anak tiri ibu yang saat ini bersekolah sd dan ia berbuat masalah disekolah dan merupakan anak yang aktif dan juga guru serta teman sekolahnya mengatakan dia bandal karena aktifnya, bagaimana tanggapan ibu untuk menyikapi masalahnya?
25. Apa ibu memiliki anak tiri yang sudah dewasa? Bagaimana ibu membangun ikatan emosional terhadap anak ibu?

Angket Untuk Evaluasi Materi

Nama: *MURRAYATI*

Tempat/tgl lahir: *P. B. RANAU 20-11-1964*

Alamat: *Jln. Bersama s.d. Jawa no 22 b - MDN*

Jumlah anak kandung: *6* anak tiri: *1*

1. Coba jelaskan bagaimana ibu bisa menerima ketika ibu mengetahui akan menjadi seorang ibu tiri? *Sieep "menyadari kenyataan"*
2. Bagaimana cara ibu menyusiakan diri khususnya membentuk kelekatan pada anak tiri ibu? *Berkomunikasi - dan pengorbanan*
3. Apa yang ibu lakukan ketika ibu salah memberikan penyusian secara kelekatan kepada anak tiri ibu? *Meminta maaf*
4. Apakah mereka merasa dekat pada ibu? Sedang yang kita ketahui bahwa ibu bukan merupakan ibu kandungnya? *dekat*
5. Mengapa ibu mampu memberikan bentuk kasih sayang berupa kelekatan, padahal itu bukan anak kandung ibu? *kita anggap dia anak sendiri*
6. Bagaimana cara ibu memberikan figur yang baik kepada anak tiri ibu? *berkata "yg sopan"*
7. Apa yang ibu lakukan ketika anak tiri dan anak kandung ibu bertengkar? *Memisahkan dan memberi pengertian*

8. Apabila ibu diberikan pilihan, ibu memilih kategori yang manakah saat menjadi seorang ibu tiri?

a. Posesif

a. Sabar / dan pengertian

b. Cemas

c. Emosional

d. Pencemburu

9. Bagaimana ibu menyikapi, ketika ada salah satu anak tiri ibu yang memiliki kelainan dalam kondisi fisik maupun psikologisnya? *Membantu*

10. Bagaimana ibu menyikapinya, ketika salah satu anak tiri ibu tidak mau menderkan nasihat baik yang ibu berikan? *Diani / dan ketika itu ke bapaknya.*

Angket Untuk Evaluasi Materi

Nama : MASMI

Tempat/tgl lahir : MEDAN / 3.4.1968

Alamat : JL. BERSAMA. GO. JAWA. NO. 23 D.

Jumlah anak kandung : 6 anak tiri : 3

1. Coba jelaskan bagaimana ibu bisa menerima ketika ibu mengetahui akan menjadi seorang ibu tiri? Karna kita hidup dgn bapaknya dg iklas dan lahir batin
2. Bagaimana cara ibu menyusiakan diri khususnya membentuk kelekatan pada anak tiri ibu? Setiap acara keluarga kita tetap hadir dan berkumpul.
3. Apa yang ibu lakukan ketika ibu salah memberikan penyusaian secara kelekatan kepada anak tiri ibu? meminta maaf dan memberitakulkan.
4. Apakah mereka merasa dekat pada ibu? Sedang yang kita ketahui bahwa ibu bukan merupakan ibu kandungnya? tersedak kepada anak tiri (anak suami) mana yg benar dan salah
5. Mengapa ibu mampu memberikan bentuk kasih sayang berupa kelekatan, padahal itu bukan anak kandung ibu? Anak suami saya anak saya juga Karna kita hidup bersama tangpa dendam
6. Bagaimana cara ibu memberikan figur yang baik kepada anak tiri ibu? Saat dibutuhkan penting bagi kita berbagi kasih sayang. bapaknya
7. Apa yang ibu lakukan ketika anak tiri dan anak kandung ibu bertengkar? memberikan pengertian kepada anak-anak.

8. Apabila ibu diberikan pilihan, ibu memilih kategori yang manakah saat menjadi seorang ibu tiri?

a. Posesif

e. Sabar.

b. Cemas

c. Emosional

d. Pencemburu

9. Bagaimana ibu menyikapi, ketika ada salah satu anak tiri ibu yang memiliki kelainanan dalam kondisi fisik maupun psikologisnya? mengobrolnya.

10. Bagaimana ibu menyikapinya, ketika salah satu anak tiri ibu tidak mau menderkan nasihat baik yang ibu berikan? menganggap dia masih anak-anak

Angket Untuk Evaluasi Materi

Nama: NUR

Tempat/tgl lahir: Pematang Siantar / 01-03-1969

Alamat: Jl. Tirta Sari

Jumlah anak kandung : 2 anak tiri : 10

1. Coba jelaskan bagaimana ibu bisa menerima ketika ibu mengetahui akan menjadi seorang ibu tiri? Dijalani dengan ikhlas
2. Bagaimana cara ibu menyusiakan diri khususnya membentuk kelekatan pada anak tiri ibu? lebih mendekatkan diri dengan anak
3. Apa yang ibu lakukan ketika ibu salah memberikan penyusaiian secara kelekatan kepada anak tiri ibu? Meminta maaf kepada anak
4. Apakah mereka merasa dekat pada ibu? Sedang yang kita ketahui bahwa ibu bukan merupakan ibu kandungnya? Merasa dekat dgn 1 anak tiri diantara 10 anak tiri
5. Mengapa ibu mampu memberikan bentuk kasih sayang berupa kelekatan, padahal itu bukan anak kandung ibu? Karena ikhlas, menganggap seperti anak kandung juga
6. Bagaimana cara ibu memberikan figur yang baik kepada anak tiri ibu? Memberikan pengertian bertingkah laku yg baik
7. Apa yang ibu lakukan ketika anak tiri dan anak kandung ibu bertengkar? Memberikan nasehat & pengertian bahwa mereka ~~semua~~ bersaudara

8. Apabila ibu diberikan pilihan, ibu memilih kategori yang manakah saat menjadi seorang ibu tiri?

a. Posesif

Ⓒ Pengertian

b. Cemas

c. Emosional

d. Pencemburu

9. Bagaimana ibu menyikapi, ketika ada salah satu anak tiri ibu yang memiliki kelainanan dalam kondisi fisik maupun psikologisnya? tetap dibantu semampunya

10. Bagaimana ibu menyikapinya, ketika salah satu anak tiri ibu tidak mau menderkan nasihat baik yang ibu berikan? di diamkan saja

Angket Untuk Evaluasi Materi

Nama : Ika Lubi

Tempat/tgl lahir : Tg. Gelamut / 10 des 1977

Alamat : Jl. Ampera Gg Jawa 57

Jumlah anak kandung : 1org anak tiri : 3org

1. Coba jelaskan bagaimana ibu bisa menerima ketika ibu mengetahui akan menjadi seorang ibu tiri?
 Sebelum menikah sy sdh paham dan menepitahu suami bisa menerima dan tdk menganggap anak tiri sbgai anak tiri tp spt anak sendiri.
2. Bagaimana cara ibu menyusiakan diri khususnya membentuk kelekatan pada anak tiri ibu?
 caranya adalah membangun komunikasi, mengahar kebersamaan secering mungkin
3. Apa yang ibu lakukan ketika ibu salah memberikan penyusaian secara kelekatan kepada anak tiri ibu?
 memintu maaf dan merubah cara yg salah
4. Apakah mereka merasa dekat pada ibu? Sedang yang kita ketahui bahwa ibu bukan merupakan ibu kandungnya?
 Lumayan dekat.
5. Mengapa ibu mampu memberikan bentuk kasih sayang berupa kelekatan, padahal itu bukan anak kandung ibu?
 sy tdk menganggap anak tiri spt anak tiri tapi sy perlakukan spt anak kandung.
6. Bagaimana cara ibu memberikan figur yang baik kepada anak tiri ibu?
 sy memberikan contoh, membuat aturan? dan bersikap tegas jika mengikuti aturan.
7. Apa yang ibu lakukan ketika anak tiri dan anak kandung ibu bertengkar?
 Menilai dan menasihati keduanya, jika yg salah ya hrs meminta maaf klo yg benar, tappa membela. baik anak tiri maupun kandung

8. Apabila ibu diberikan pilihan, ibu memilih kategori yang manakah saat menjadi seorang ibu tiri?

- a. Posesif
- b. Cemas
- c. Emosional
- d. Pencemburu

e. Easy Going

9. Bagaimana ibu menyikapi, ketika ada salah satu anak tiri ibu yang memiliki kelainan dalam kondisi fisik maupun psikologisnya? *Sy perlakuan normal seperti tidak selalu merasa lemah dikarenakan kelainan tersebut.*
10. Bagaimana ibu menyikapinya, ketika salah satu anak tiri ibu tidak mau menderkan nasihat baik yang ibu berikan? *Sy diam dan membicarakan ke suami.*

Pedoman Observasi

Daftar riwayat kelakuan

Catatan dibuat oleh:

Nama responden :

Usia :

Hari/tanggal :

Catatan kelakuan yang muncul

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden pada pertanyaan
4. Hal-hal yang mengganggu wawancara
5. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

Identitas Responden

Nama : *MURAHAYATI*

Usia : *52*

Jumlah anak : *6*

A. Kandung : 1. *RANIA* 4. *NANA*

2. *TOBA* 5. *DIDI*

3. *ASASI* 6. *DEDER*

B. Tiri : 1. *NA* 4.

2. 5.

3.

Usia anak

A. Kandung : 1. *31* 4. *24*

2. *30* 5. *23*

3. *28* 6. *20*

B. Tiri : 1. *26 tahun* 4.

2. 5.

3.

Usia perkawinan: *23 tahun*

Identitas Responden

Nama : NUR

Usia : 49

Jumlah anak

A. Kandung : 1. NH 4.

2. NI 5.

3.

B. Tiri : 1. Yt 4. AD 7. EM 10. (TM)

2. Ningal 5. AN (2) 8. MA 11. (TM)

3. RE 6. AA 9. LK

Usia anak

A. Kandung : 1. 23 Thn 4.

2. 22 Thn 5.

3.

B. Tiri : 1. 49 Thn 4. 35 Thn 7. 29

2. - 5. 39 Thn 8. 30 Thn 11 -

3. 38 Thn 6. 27 Thn 9. 30 12. -

Usia perkawinan: 26 Thn .

Identitas Responden

Nama : Kq Lubi

Usia : 39 tahun

Jumlah anak 4

A. Kandung :1. KRZ 4.

2. 5.

3. 4.

B. Tiri :1. Hdzf 4.

2. Abdl 5.

3. Abdr 4.

Usia anak

A. Kandung :1. 13 thn. 4.

2. 5. 5.

3. 4.

B. Tiri :1. 7 thn. 4.

2. 5 thn. 5.

3. 4 thn. 4.

Usia perkawinan: 8 (delapan) bulan.

Wawancara Verbatim Diskusi Kelompok I

Verbatim Wawancara Diskusi Kelompok I

Pelaksanaan Wawancara

Tempat : Rumah Peneliti

Tanggal : Jumat, 27 Mei 2016

Waktu : 14.00-16.30

Durasi : 2jam 30 menit

SUBJEK	KODING	VERBATIM	KESIMPULAN
Iter	WIDK001	Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarakatu	
Itee I,II,II,IV	WIDK002	Waalaikumsalam Warohmatullohi Wabarakatu	
Iter	WIDK003	Terimakasih pada ibu-ibu yang dapat meluangkan waktunya untuk hadir dalam diskusi yang mana ibu-ibu dapat membagi informasi seputar pengalaman menjadi seorang ibu tiri	Membagi informasi seputar pengalaman menjadi seorang ibu tiri
Itee I	WIDK004	Jangan ibu tirilah, ibu sambung	
Iter	WIDK005	Ya ibu sambung, pengalaman menjadi ibu sambung. Sebelum kita mulai diskusinya. Ibu-ibu dipersilahkan mengisi beberapa data diri	Mengganti predikat ibu tiri menjadi ibu sambung karena terlihat kejam
Itee IV	WIDK006	Tuliskan saja dek, enggak nampak soalnya. Eee ya Allah	
Iter	WIDK007	Untuk ibu Adek nampak menuliskannya?	
Itee I	WIDK008	Nampak, isi ini sekarang	
Itee II	WIDK009	Nama anaknya langsung?	
Iter	WIDK010	Nama anaknya? memakai inisial aja juga enggak apa kak!	
Itee I	WIDK011	Nanti ajalah tulisannya jelek soalnya	
Iter	WIDK012	Sini bu enggak apa saya tuliskan. Nama ibu siapa bu?	
Itee I	WIDK013	Ih anak kau pun enggak tau kau	
Itee II	WIDK014	Hahahah	
Iter	WIDK015	Usia ibu?	

Itee I	WIDK016	49 buat	
Itee I	WIDK017	Jumlah anaknya bu?	
Itee I	WIDK018	Anak siapa sekarang?	
Itee I	WIDK019	Anak kandung dan anak tiri ibu?	
Itee II	WIDK020	Siapa ya nama anaknya enggak tau, hehe	
Itee I	WIDK021	anak kandung 6	
Itee II	WIDK022	Usianya mana tau, hahah	
Itee I	WIDK023	Terka aja bu	
Itee II	WIDK024	Eheheheh, siapa satu lagi ya?	
Itee I	WIDK025	Nama anak ibu, inisialnya	
Itee I	WIDK026	Nazal, bob, anggi, nurul, nasrulah,	
Itee I	WIDK027	Jumlah anak kandung 6 tadi ya bu?	
Itee II	WIDK028	Bulan berapa ya aku kawin. 11, 12, hahah	
Itee I	WIDK029	Ha? Ya 6	
Itee I	WIDK030	Satu lagi siapa namanya bu?	
Itee I	WIDK031	Nurhamidah	
Itee I	WIDK032	Anak tiri ibu?	
Itee I	WIDK033	Namanya? Taufik, Pipit, Riris	
Itee II	WIDK034	Usianya?	
Itee I	WIDK035	Berapa bu? Oh ini teman si indah ya bu?	
Itee I	WIDK036	Kalian berapa? Ya, nurul 22 tahun, terus yang ini beda 4 tahun juga. Ini 18 tahun. Si midah 14 tahun	
Itee I	WIDK037	Yang ini bu anak tiri?	
Itee I	WIDK038	Kalok yang ini sama yang ini sama	
Itee I	WIDK039	Sama si bob?	
Itee I	WIDK040	Ya, si pipit sama si anggi sama, terus si riris ini samalah sama kelen	
Itee I	WIDK041	Oh, ia bu	
Itee I	WIDK042	Untuk ibu ini? Namanya siapa ya bu?	
Itee IV	WIDK043	Ibu Nur	
Itee I	WIDK044	Usia bu?	
Itee IV	WIDK045	49 tahun	
Itee I	WIDK046	Jumlah anak kandung bu?	
Itee IV	WIDK047	2	
Itee I	WIDK048	Namanya?	
Itee IV	WIDK049	NH, NI	
Itee I	WIDK050	Anak tiri ibu?	
Itee IV	WIDK051	Berapa ya 7 tambah 4, berapa ya tu	
Itee I	WIDK052	Hahaha, banyak ya bu?	

Iter	WIDK053	Nama anak tiri ibu?	
Itee IV	WIDK054	YT, yang no 2 ini dah ninggal, Re, Ao, An, Aa, Em, Ma, Lk, Tn, yang ini buat ajalah Tn juga	
Itee IV	WIDK055	Sama binik no 2 bu ma, lk. Tapi siapa ya saya lupa namanya bu, awak lupa namanya bu, tapi dia sering komunikasi dengan ayahnya.	
Iter	WIDK056	Ini bu, kalok usianya bu?	
Itee IV	WIDK057	Siapa? NH? 23 tahun, NI 22 tahun	
Iter	WIDK058	Anak tirinya bu?	
Itee IV	WIDK059	Yang ini 49 tahun, ini berapa ya lupa saya, kalok ini 38 tahun, yang ini kurang lebih 35 tahun, terus ini 39 tahun, ini 27 tahun, yang ini kalok saya enggak salah 36 dan yang ini 30. Kalok 2 ini saya lupa	
Iter	WIDK060	Usia perkawinan bu?	
Itee I	WIDK061	Perkawinan yang mana	
Itee II	WIDK062	Perkawinan pertama juga?	
Iter	WIDK063	Oh enggak bu, perkawinan yang ke dua	
Itee I	WIDK064	Hmm, 3 tahun	
Itee II	WIDK065	Hahah masih baru	
Itee I	WIDK066	Belum hamil ko ya	
Itee II	WIDK067	Belum heheh	
Iter	WIDK068	Dari yang pertama bu?	
Itee II	WIDK069	Hmm, saya? 5 tahun	
Iter	WIDK070	Anaknya 1 bu	
Itee II	WIDK071	Ia	
Itee I	WIDK072	Jangan mamak tiri, mamak sambung. Ya kan kak? Dengarnya kejam kali kayaknya hahah	
Itee III	WIDK073	Ialah! Kejam kali dengarnya, kalok dulu ialah	
Itee II	WIDK074	Kakak dekat dengan orang itu? Sama si riris dan pipit sering jumpa?	
Itee I	WIDK075	Kalok dekat, ya tergantung orang itu ajalah. Kalok sama topik, pipit dekat. Tapi kalok sama riris enggak terlalu, ya tergantung anaknya ajalah. Aku enggak payah-payahlah. Cuman kalok	Kedekatan dengan anak tiri responden

		bapaknya bawak bukusan gitukan sama isinya, mau dia membaginyakan namanya anak, biarpun bukan anak kandungnya. Eh bu haji apa yang dilamunin?	
Itee II	WIDK076	Heheh	
Itee III	WIDK077	Enggak aku pengen dengar cerita ibu ini	
Iter	WIDK078	Sudah siap bu?sini bu	
Itee I dan II	WIDK079	Eh, ini kawinnya berapa lama? Ini	
Iter	WIDK080	Sini bu biar dituliskan aja	
Itee III	WIDK081	Ehm, yang ke 2. hampir 25	
Itee I	WIDK082	Ini sebaya inilah	
Itee III	WIDK083	Ha ia 23 tahun	
Iter	WIDK084	Anak tiri ibu?	
Itee I	WIDK085	Cuman 1nya anak tirinya	
Iter	WIDK086	Subhanallah, sampai banyak ya bu.	
Itee I	WIDK087	Ya kalok lebaran aja datang. Di bilang akur ya kayak manalah. Akur-akur gitu	
Iter	WIDK088	Karena sudah mengisi identitas, baiklah kita mulai saja diskusi saja ya bu. Dimana dalam diskusi ini tadi sudah disampaikan bahwasannya hanya membagi informasi dan pengalaman bagaimana perannya menjadi seorang ibu tiri atau ibu sambung. Baik bu kita mulai ya, untuk ibu Nur yang kebetulan disebelah saya, ketika menikah itu ibu usia berapa?	Berbagi informasi dan pengalaman menjadi seorang ibu sambung
Itee IV	WIDK089	Oh, saya usia 26 tahun	
Iter	WIDK090	Lalu bu Nurhayati?	
Itee III	WIDK091	Sama. Oh enggak usia saya pada saat itu 23 tahunlah	
Iter	WIDK092	Ibu ika?	
Itee II	WIDK093	8 bulan, masih fresh	
Iter III dan I	WIDK094	Penganten baru. Tertawa mendengar responden 2	
Iter	WIDK095	Oh jadinya masih fres ya bu. Usia ibu itu berapa ya?	
Itee II	WIDK096	Ehm sekarang saya 39, kemaren itu 38 setengah	
Itee I	WIDK097	38 ajalah	

Iter	WIDK098	Berarti 38 lah iya	
Iter	WIDK099	Kalok ibu yang ini, ibu adek?	
Itee I	WIDK100	Baru 3 tahun sama bapak berarti 46 pada saat itu	
Iter	WIDK101	Sebelumnya ibu-ibu menikah sama bapak ketika masih gadis atau sudah ada yang menikah bu?	Status yang dimiliki responden
Itee II	WIDK102	Sudah janda. Kayak lagu ya	
Itee III	WIDK103	Kalok masih gadis mana mungkin ada anak kandung ada anak tiri. Adoh	
Itee I	WIDK104	Ialah sudah janda, tapi kalok ibu ini ia masih gadis	E responden janda, dan 1 responden masih gadis saat menikah
Itee IV	WIDK105	Ia kalok saya masih gadis pada saat itu	
Iter	WIDK106	Ibu adek sendiri sudah berapa lama janda sebelum ketemu sama bapak?	
Itee I	WIDK107	4 tahun	
Iter	WIDK108	Boleh diceritakan gimana bu perjumpaannya sama bapak?	Perjumpaan dengan suami
Itee III	WIDK109	Kalok sama bapak karena tetangga, jadi ketemu gitu aja	
Iter	WIDK110	Oh tetangga ya bu, ceritanya cinta lokasi. Kalok ibu Ika ketemu sama bapak gitu??	
Itee I	WIDK111	Sama tetangga	
Itee II	WIDK112 WIDK113	Ia sama juga tetangga	
Itee I	WIDK114	Ini adek ipar ibu	Menunjuk kearah responden 3
Iter	WIDK115	Oh gitu. Kalok ibu ini mungkin, bu Nur gimana?	
Itee IV	WIDK116	Kita dijodohkan sama famili. Kita orang Siantar bapak orang Kisaran tapi ketemunya di Medan. Singkat kami seminggu aja	Pasangan menikah karena dijodohkan oleh keluarga
Itee II	WIDK117	Taaruf	
Iter	WIDK118	Berarti bisa dikatakan taaruf lah ya bu	
Itee IV	WIDK119	Ia. Kami diketemukan sama kakak, dijodohkan sama kakak saya.	
Iter	WIDK120	Dari ibu Ika, bagaimana respon	Respon anak tiri

		pertama kali anak mendengar bahwa ini ada ibu sambung mungkin gitu?	terhadap responden
Itee II	WIDK121	Karena masih kecil-kecil jadi enggak masalah ya	
Itee I	WIDK122	Ia masih kecil-kecil anaknya	
Itee I	WIDK123	Ada berapa bu anak dari bapak?	
Itee II	WIDK124	Ada 3	
Itee I	WIDK125	Yang paling besar usianya berapa tahun ya bu?	
Itee II	WIDK126	7 tahun. kalok masih kecil agak ya gimanalah	
Itee I	WIDK127	Ia, kalok masih kecil-kecil masih aman itu. Yang dah besar ini belum tau	
Itee I	WIDK128	Kalok komunikasinya gimana bu sama anak-anak langsung lekat atau gimana?	Membangun komunikasi dengan anak tiri
Itee II	WIDK129	Ya mungkin kalok awal-awal ya agak gimana ya. Masih biasa ajalah. Kalok udah sekarang ya udah dekatlah	Awal-awal dengan anak tiri biasa saja
Itee III	WIDK130	Ya, kalok datang dilayanin, diakan tinggal sama mama kandungnya	
Itee I	WIDK131	Tinggal sama ibu anak-anaknya	
Itee III	WIDK132	Enggak	
Itee II	WIDK133	Enggak, mereka tinggal disana sama ibu kandungnya. Paling sebulan sekalilah ketemu	
Itee I	WIDK134	Ibu Adek bagaimana respon pertama kali anak tirinya?	Respon pertama dengan anak tiri
Itee I	WIDK135	Ya enggak ada masalah, ada yang terima ada yang enggak.	Ada yang terima ada yang enggak
Itee III	WIDK136	Ya terima enggak terimalah namanya bapaknya suka	
Itee I	WIDK137	Tapi dengan berjalannya waktu dilihat mana yang baik mana yang enggak, ya mudah-mudahan orang itu terima	Dengan berjalannya waktu harus terima keadaan
Itee I	WIDK138	Mungkin ibu bisa menceritakan respon anak yang menerima itu seperti apa bu?	Respon anak yang terima
Itee I	WIDK139	Ya buktinya dia sering datang kerumah, hari raya pun dia datang, bapaknya ulang tahun diajaknya	Anak tiri responden suka bekunjung kerumah

		pergi anak-anak dirumah dan adek-adeknya diajaknya juga. Jadi berarti ya berarti dia menyetujui bapaknya ini dia melihat mana yang salah dan berjalannya waktu juga dia melihat juga sekalian kan	
Itee III	WIDK140	Ya sekarang baguslah buktinya kalok ada acara keluarganya tetap datang	
Itee I	WIDK141	Ya tetap ibu, kalok misalnya bu ada gini-gini datangnya. Ya, ibu jalanin ajalah. Namanya kita sama bapaknya harus suka juga sama anaknya lah kan. Yaudah sama biniknya itu pun sama aja kayak bekawan	anak tiri suka mengundang responden dan sama mantan istri berteman
Itee	WIDK142	Yang paling besar anak tiri ibu?	
Itee I	WIDK143	Ada itu 28. Sudah menikah	
Itee III	WIDK144	Yang nomor 2	
Itee I	WIDK145	Ia yang nomor 2, udah punya cucu satu	
Itee II	WIDK146	Oh kak papat udah nikah?	Menanyakan mantan istri dari suami responden I
Itee I	WIDK147	Belum, anaknya	
Itee I	WIDK148	Fatimah! ya belum anaknya udah ada cucunya. Kalok dah nikah mana mungkin dia diem aja ini	
Itee	WIDK149	Ibu pernah gitu merasa ada anak yang tidak terima gitu bahwa ibu bakal menjadi ibu sambung?	Penolakan terhadap responden dari anak tiri
Itee I	WIDK150	Ehm enggak ada respon apa-apa, cuman yang namanya anak-anak lihat bapaknya menikah ya dia bingung juga. Milih mana dia emaknya apa ibunya. Cuman ya gimana ibu biarkan aja	Anak tiri bingung ketika ayahnya menikah lagi
Itee	WIDK151	Mungkin anak-anak itu diamlah gitu ya bu?	
Itee I	WIDK152	Diamnya enggak. Memang dia negur tapi kita enggak tau di hati dia itu kayak mana kan	
Itee	WIDK153	Berarti enggak ada gitu ya bu akitvitas penolakan terhadap ibu?	
Itee I	WIDK154	Oh enggak, enggak. Malah kalok lewat dia negur. "bu mau kemana?"	

Itee III	WIDK155	Waktu bapaknya kawen mamaknya enggak ada disini tu	Responden mengeskan bahwa mantan istri suami responden I meninggalkan suaminya
Itee I	WIDK156	Udah disinilah kak, tempat eli	
Itee III	WIDK157	Udah disini ya, tapikan baru-baru aja dia datang	
Itee I	WIDK158	Ada kak, itulah dia pindah terus	
Itee I	WIDK159	Kalok ibu Nurhayati sendiri respon anak bu?	
Itee III	WIDK160	Enggak ada. Dia umur 3 tahun udah sama saya.	
Itee I	WIDK161	Kayak anak kandung jadinya, enakan gitu	
Itee III	WIDK162	Tapi kalok dia cerita-cerita sama orang, itu ibu tiri begini begitu. Itu urusan diakan yang penting kayak mana dia tetap anak awaklahkan dianggap. Ya dia minta kawin ya dikawinkan. Dan dia tiap hari datang	Ibu tiri yang sayang pada anak tirinya
Itee I	WIDK163	Jadi maksudnya bapak sama ibu udah dekat gitu. Dan ibu udah dekat sama keluarga bapak gitu?	Kedekatan dengan pihak keluarga suami
Itee III	WIDK164	Enggak, itu pun dia orang Perumnas waktu itu. Itu pun dibilang anak tiri bukan anak tiri sebenarnya. Waktu itu diangkat bapaknya dari kecil 3 bulan udah diambil. Terus pisah sama istrinya dan istrinya punya anak dan anak angkat dan anak angkatnya itu dibawak bapaknya dan sekarang sama saya dan sudah menikah. Kalok dibilang tiri-tiri ya tiri-tiri ngangkatlah ya kan	Ketika belum menikah anak tiri responden sudah sering diajak pergi
Itee I	WIDK165	Karena dari kecil ya terpaksa dibawak jugalah yakan	
Itee III	WIDK166	Ia 3 tahunkan	
Itee I	WIDK167	Jadikan dia tau bagaimana ceritanya	
Itee I	WIDK168	Kalok untuk ibu Nur bagaimana cara ibu memberikan pengertian bahwa aku ini ibu sambung	Memberikan pengertian pada anak tiri bahwa

		misalnya kasih sayangnya dan polanya supaya mereka bisa lebih memahami?	responden adalah ibu sambung
Iter IV	WIDK169	Ya kalok dia datang kita hargai, tapi kalok dia memerlukan sesuatu bantuan ekonomi ya kita hadapkan sama bapaknya karena bapaknya bukan pegawe, ayahnyakan penjual jasa tukang bagunankan kadang kala enggak kerja ya kadang kalok ada rezekinya ya kalok misalnya dia perlu ya kita ungkapkan. Kalok misalnya dia perlu satu juta ya kita usahakan saja lima ratus dulu sebelum nikah. Sekarang setelah menikah kalok dia perlu ya namanya anak pasti tanggung jawab kita, kita pun punya anak dua turunan dari bapakkan misalnya telepon “mak begini-begini” ia. Ayah lagi enggak kerja. Berapa rupanya butuh? Saya tanyakan begitu, mamak bantulah ya segini soalnya ayah lagi enggak kerja. Namanya ayahmu sama mama dah berumah tangga ya kamu pahlamlah jugakan, namanya kita orang tua enggak mungkin enggak bisa bantu namanya orang tua walaupun sikit harus membantukan	Ketika membutuhkan sesuatu dibantu dengan semampunya
Iter	WIDK170	Untuk anak kandung ibu ada tidak merasa iri gitu bu?	
Itee IV	WIDK171	Ya adalah bedebatlah sedikitkan. Cuman kan saya bilang kalian kan ditungguin ayah disana enggak. Cuman kalok suami istri bisa pisah kalok kelenkan satu ayah mau dunia dan akhirat pun kelen tetap satu darah ya gitulah nasehatnya baik sama anak kandung saya dan anak tiri saya.	Anak kandung merasa iri dan terjadi perdebatan kecil antara ibu dan anak kandungnya
Iter	WIDK172	Untuk ibu yang lain?	
Itee I	WIDK173	Sama itu semua	
Itee III	WIDK174	Itu tergantung bagaimana	

		penyampaian orang tuanya sama anak kandungnya sama anak tirinya	
Itee IV	WIDK175	Karena gini bu. Inikan kita tukar pikiran ya kan. Bukan maksudnya saya menggurui enggak. Karena ginilah bu. Kalok ninggal ibu kandung kita masih enak bicara, tapi kalok hidup ibu kandungnya sikit banyaknya dia susah menerima kita	Responden tukar pikiran dengan responde lain
Iter	WIDK176	Itulah namanya perbedaan kan bu	
Itee IV	WIDK177	Ha ia itulah dia namanya perbedaan itukan namanya masih hidup ibu juga jadi ada sedikit kebingungan sama anak itukan	Perbedaan ibu kandung dan ibu tiri
Iter III	WIDK178	Ia samalah kayak posisinya cerai mati sama cerai hidup. Lebih sakit lagi cerai hidup, sikit banyaknya ada orang ke tiga masuk ya payah kita kan	Adanya hubungan orang ketiga
Iter	WIDK179	Ada yang masuk gitukan bu, berarti ibaratnya ada tiga kepala ya kan bu?	
Itee IV	WIDK180	Kita baik pun pasti mamaknya tidak terimakan gitu	
Itee I	WIDK181	Namanya pro dan kontra itukan pasti ada	
Itee IV	WIDK182	Ia namanya kan kita nyambung	
Itee III	WIDK183	Ia kalok ibu itu tadi bilangkan benar	
Itee II	WIDK184	Ia bisa sama kita	
Itee III	WIDK185	Karena ibaratnya bisa jadi satu visi misi. Namanya ayah sudah memiliki istri lagi	
Itee IV	WIDK186	Kita kan enggak tau misalnya kita bilang begini kita kan enggak tau dibelakang kita	Responden merasa mantan istri suami suka menjelek-jelekan
Itee IV	WIDK187	Ya ntah misalnya mamaknya mengomporikan kita enggak tau	
Itee IV	WIDK188	Depan kita lagi. Pada saat anaknya pinangan pesta, namanya dia seorang ibu melahirkan anak, mendidik anak setelah anaknya dapat seharusnya diakan bersyukur	Mantan istri suami mengancam responden

		tapi depan kita dia menceritakan saya lagi. Tapi aku ikhlas bu. Itu berarti ujian itu rezeki	
Itee I	WIDK189	Namanya mamak tiri gitulah itu benar yang kita buat salah enggak baik pun yang kita buat salah. Jadi enggak usah bilang mamak tiri, mamak sambungan	Ibu tiri dianggap perbuatnya selalu salah
Itee I dan II	WIDK190	Hahahah	
Itee IV	WIDK191	Dalam pinangan lagi bu. Ialah yang dimedan kan mudah. Yang 26 tahun yang lalu ya kita muda la yakan ibu seharusnya ya seperti ini enggak suah dibahas yakan bu. Kalok ada orang yang seperti itu aku jaga nama orang itu padahal itu lagi pinangan seharusnya bersama menghadapi pinangan apa lagi kalok itu pesta. Tapi itulah rezeki itu yakan mau bilang apa ya kan	Responden merasa tidak dihargai pada acara keluarga
Itee III	WIDK192	Sedangkan anak orang aja kita anter apa lagi keluargakan	
Itee IV	WIDK193	Ia kita kasih ongkos lagi. Kitakan manggilnya kakak. Kak aku enggak bisa nganter kak jadi inilah kak.	Responden memberikan uang dan bersiap baik dengan mantan istri suaminya
Itee I	WIDK194	Banyak ngalah yakan	
Itee IV	WIDK195	Ia bu, waktu dikampung dia enggak mau bahas tapi ketika di Medan malah dibahas. Jumpa kita kan lamakan 26 tahun itu kan bukan sebentar kan lama kan bu. Kalok ibu ini kan belum menghadapi dan belum ada cucu lagikan bu	Suami membahas masalah hubungannya dengan responden
Itee I	WIDK196	Belum masih panjang perjalanan. Apa lagi laki-laki tiga	
Itee IV	WIDK197	Tinggal muntahnya mau diletakkan dimana	
Itee II	WIDK198	Tanyak suaminya terus muntahkan ditempatnya	
Itee I	WIDK199	Kau masih bisa bilang karena belum	

Itee IV	WIDK200	Ia apalagi ibu masih cantik.Nah kalok saya ini udah jelek kawan sama laki orang otomatis perasaan itu gmana yakan bu	
Itee I	WIDK201	Ngapain difikirin	
Itee IV	WIDK202	Perasaan kita itu kan tertekan. Oh mungkin kan sama istrinya sana ada nasib yang jelek sama kita nasebnya bagus kita kan enggak tau. Jangkawan orang yang bodoh	Responden merasa tertekan pada suami dan keluarganya
Itee III	WIDK203	Sebenarnya bukan bodoh, kepolosan itu jadi di apain orang	Responden III orang yang polos
Itee IV	WIDK204	Aku memang enggak pernah pacaran memang orang kampung	
Itee III	WIDK205	Kalok saya kawan dulu sama istrinya. Kawan main orari dulukan	
Itee	WIDK206	Sebelum menikah itu ibu sudah temenan	
Itee III	WIDK207	Ia. Saya sudah jandakan dan main orarilahkan. Terus pergi undang diajaklah	
Itee	WIDK208	Apa itu bu orari	
Itee I dan II	WIDK209	Semacam pemancar radio itu. Kaya HP lah	
Itee III	WIDK210	Pergilah diajak undangan yaudah ikutlah terus saya pegangin anak yang kecil inilah. Orang awak janda ya santai ajalah yakan. Rupanya di baliknya dia itu dia sor sama awak. Awak mana taulah. Asal jumpa kawan-kawan gitu dia marahlah gini-gini	Responden diajak pergi kepesta dengan pasangan ketika belum menikah dan membawa anak tiri responden
Itee IV	WIDK211	Jadi ginilah, maaf saya mau bertanya. Jadi pembicaraan ini ada manfaatnyakah buat kami kalian kan calon psikolog gitu kan?	Manfaat dari diskusi ini adakah pemaknaan bagi responden
Itee	WIDK212	Jadi begini bu. Sebelumnya di surat persetujuan yang kemarin ibu tanda tangan ada pernyataan bahwa diskusi ini akan kita lakukan sebanyak tiga kali dan mungkin dihari terakhir diskusi ada psikolognya langsung jadi ibu-ibu bisa bertanya seputar dengan apa yang kita diskusikan atau hal-hal diluar dari diskusi kita	Menjelaskan akan ada narasumber pada diskusi II

Itee IV	WIDK213	Ya kalok ada umur panjang kita sempatkan datang. Kitakan enggak tau, kalok pulang dari sini kita dipanggil allah kan enggak tau	
Iter	WIDK214	Untuk ibu ika ini bagaimana tanggapannya enggak ada ngomong-ngomong bu?	Tanggapan keluarga dan anak-anak tirinya
Itee II	WIDK215	Cemana masih kecil masih baru	
Itee I	WIDK216	Ia dia masih kecil anaknya dan dia juga masih baru	
Iter	WIDK217	Atau tanggapanlah gitu bu misalnya berada diposisi ibu-ibu ini?	
Itee I	WIDK218	Enggak bisa juga sayang mengikuti jalannya waktu itu	
Iter	WIDK219	Jadi masanya apa ini bu?	
Itee II	WIDK220	Apa ya. Ya penyesuaianlah. Tapi lebih kepada suami sih bukan ke anak	
Itee III	WIDK221	Kayak itu tadilah dibilang kalok cerai mati masih enak inikan cerai hidup. Otomatis mau jumpai anaknya pasti juga ikut mamaknyakan	Perceraian membuat para responden menjadi dilema
Itee IV	WIDK222	Tapi harus kita kuatlah bu. Kalok bapak itu pro sama ibu lumayan kalok bapak itu enggak menanggapi pro ke anaknya kita susah untuk menenangkan jiwa kita	Suami responden lebih pro pada anak tirinya dari pada responden
Iter	WIDK223	Jadi mungkin solusi yang ibu rasakan saat ini untuk membantu ibu, apa ibu sharing dengan teman atau kerabat gitu bu?	Mencari solusi pada teman-teman untuk membantu masalah responden
Itee IV	WIDK224	Ya enggak berani jugala bu. Ya kitakan enggak tau orang itu baik didepan kita ketika dibelakang kita kan enggak tau. Nanti diceritakannya pula aib kitakan	Tidak berani menceritakan masalahnya pada orang lain
Itee III	WIDK225	Ya ibu ini kan pendatang dari Siantar. Dia di Medan ini kan ntah Cuma kerja atau tempat saudara. Kalok kayak kami inikan karena memang letaknya disini jadi udah tau kayak mana lingkungannya	Responden pendatang jadi tidak banyak pangalaman
Itee IV	WIDK226	Ya saya selama ini diem-diema	

		ajalah	
Iteer	WIDK227	Inshaallah kedepannya kami ini menjadi seorang psikolog bu	
Itee II	WIDK228	Sebenarnya kejujuran suami itu yang terpenting	Kejujuran suami yang utama
Itee IV	WIDK229	Ia kitakan bukan mau dibelakan tapi kejujurannya itu tadi kan dan jangan pilih-pilih	
Itee I	WIDK230	Ia dia itu harus tegas	
Itee IV	WIDK231	Ia maunya dia itu bilang kalok ada rezeki atau enggak dia kasih tau. Ini kadang pun dia enggak mau jujur sama saya. Kadangkan kita yang udah tua ini beda kan sama yang muda kita lebih sensitif dalam menyikapi hal kan, pengennya dia itu jujur gitu	Suami responden tertutup padanya
Iteer	WIDK232	Lebih sensitif ya bu berarti	
Itee IV	WIDK233	Ia udah tua ini itulah susahnya kalok pun harus mencari teman ya jangan teman manis aja teman yang pahit jugakan tapi cemanalah ya kan susah	Lebih memilih teman dalam menceritakan masalahnya
Itee III	WIDK234	Ya kalok kayak ibu inikan. Istrinya bapakkan bukannya satu, tapi tiga, empat mungkin ya kan. Jadi ini udah campur aduk satu yang meninngal	Menunjuk responden IV dengan memberikan pendapat
Itee IV	WIDK235	Enggak masih hidup semua	
Itee III	WIDK236	Oh masih hidup. Ialah taruhlah anak yang ini 1 atau 2	
Itee I	WIDK237	Ia jadi bingung kita banyak yang musti dijalanin	
Itee III	WIDK238	Jadi masuklah ini yang polos dihantam ketiganya lah udah habislah	
Itee I	WIDK239	Harus kuat mentallah kalok enggak kuat mental yaudahlah	Menyemangati responden IV
Itee III	WIDK240	Kayak ginilah misalnya rezeki dapatlah 100ribu, dikasihlah sama ibu ini 25ribu	
Itee I	WIDK241	Mending bu ini enggak sama sekali	
Itee III	WIDK241	Ha itu tadi inilah karena enggak pernah jujur tadi itukan. Mungkin dia mau ngasih istri-istrinya kita	Responden memberikan nasehat pada

		kan enggak tau mungkin dari belakang. Ya memang tanggung jawab dia tapi kita tadi bukan mau cari yang itu tapi cari kejujuran. Kayak misalnya dia kasih kan tolonglah kasih anak aku diakan masih ada tanggungan. Tapi maunya kejujuran dari seapak ini tadi yang di mau	responden IV
Iter	WIDK242	Kalok untuk suami ibu sibapak sendiri gimna bu?	
Itee III	WIDK243	Kalok bapak keluarganya lebih malah pro ke ibu karena dari dasar itu kita tau bahwa dia yatim piatuh. Jadi setelah merid sama dia kita jumpai keluarganya terlebih dahulu ya diceritakan waktu kecil dia gimana gitukan. Dapat pula mertua kayak mamak ibukan ya dia rajin mau bantu-bantu dirumahkan. Ya namanya naseb itu jalanin aja kita perempuan ini yang malu, kalok laki-laki empat atau lima kali kawan enggak masalah sama dia	Tanggapan dari keluarga suami lebih pro pada responden
Itee IV	WIDK244	Awak 26 tahun. Tapi karena mikirin anak yang satu dari sini dari sana gimanakan saya sama anak. Jadi misalnya kalok susah atau senang itu tetap satukan jadi anak itu tidak susah jiwanya	Responden menjaga perasaan anak
Itee III	WIDK245	Ya itulah. Apalagi susah cari laki-laki jujur sekarang	Laki-laki jujur sekarang susah
Itee I	WIDK246	Jangan pula dengar kayak gini kalian takut kawen	
Iter	WIDK247	Ya untuk ibu Ika bagaimana respon pertama kali dari keluarga bapak saat mendengar ada ibu sambung?	Respon keluarga suami terhadap responden
Itee I	WIDK248	Ya kau jawab masak tengokin kakak. Kalok kakak ya cemani. "bang bawak kunci?"	
Itee II	WIDK249	Maksudnya keluarga dari pihak saumi. Ya enggak ada positif aja tanggapan mereka	Pihak suami menanggapi yang positif
Itee III	WIDK250	Ya memang dari dasarnya mereka	Responden II dari

dan I		waktu dulu memang udah dekat	dulu sudah dekat
Itee II	WIDK251	Eh enggak ada tu	
Iter	WIDK252	Oh berarti CLBK ya bu?	
Itee IV	WIDK253	Suaminya yang pertama ninggal?	
Itee II	WIDK254	Siapa? Saya. Enggak cerai anak saya satu	
Iter	WIDK255	Kalok dari keluarga ibu sendiri orang tua ibu gitu?	
Itee II	WIDK256	Ehm. Orang tua ya karena kita yang menjalani udah gitu beda ya gadis menikah dengan duda beda dengan janda yang menikah dengan duda kalok kita kan udah 8 tahun nihkan janda. Kalok kita mau menikah lagi otomatis kayak mana ya kak bilangny. Udah lebih mateng lah	Orang tua responden tidak begitu setuju saat responden menikah dengan suami yang memiliki anak
Itee I	WIDK257	Lebih kuatlah mentalnya	
Itee II	WIDK258	Ia udah lebih mateng dan mentalnya udah kuat jadi yang difikirkan udah banyak terus pertimbangannya udah banyak. Jadi jika pun terjadi apa-apa kembali kita pun udah enggak takut jadi udah santai sebenarnya yang menjalanin ini ya kepengen apa ya	Janda mentalnya lebih kuat dan lebih matang
Itee III	WIDK259	Bukan maksudnya dia ini biar supaya ada kawan curhatnya	
Itee II	WIDK260	Ya kawan curhat dan mencari ketenangan hidup	
Itee I	WIDK261	Ya kalok bisa sampai tualah jangan pula nanti ada julukan mamak sambungan lagi	
Itee II	WIDK262	Ya maksudnya sekarang itu kita menikah ya mencari ridho allah yang terpenting dan pahala bukan itu untuk finansial bukan itu yang penting untuk ketenangan hidup dan Ika pun karena merasa udah mandiri jadi udah merasa enggak takut mislanya pun terjadi apa-apa yaudah kalok enggak apa yaudah enggak usah lah gitu capekkan dari pada pusing-pusing mikirnya	Menikah mencari ridho dan menjadikan imam untuk mendapatkan pahala
Itee II	WIDK263	Kalok jandakan predketnya kan	Lebel janda tidak

		enggak enak jadi sorotan orang. Mau keluar malam salah pasti orang menilah ntah apakan	enak didengar
Iter	WIDK264	Oh jadi orang pun gimana gitu ya kan bu	
Itee II	WIDK265	Ia gitulah ada enaknyanya ada enggaknya	
Iter	WIDK266	Enaknyanya apa bu	
Itee II	WIDK267	Ya bebas	
Itee III	WIDK268	Kalok sendiri ini kan bebas mau kasini gini mau kesitu ya bebas	Janda itu bebas
Itee II	WIDK269	Ia bebasnya itukan kalok kita mengerti ilmu kan kita tau kalok misalnya suami enggak suka kan kita tau. Tapi kalok kita janda nih kan bebas. Tapi kalok sekarang nih kita mau pergi enggak dikasih tu sama Pak Tanjung	
Itee III	WIDK270	Hahaha enggak dikasih sama mertua bukan sama suami	
Itee III	WIDK271	Ia kan pasti kita mikirkan dosa	
Itee I	WIDK272	Ia karena tetangga itukan	
Itee IV	WIDK273	Istri si Hendra ya	Menanyakan pada responden II
itee I	WIDK274	Ia karena tetangga itukan istri si Hendra sebelah rumahnya	
Itee IV	WIDK275	Oh waktu si Hendra yang dulu lagan kitakan berarti ini nyonya	
Itee I	WIDK276	Ia	
Itee II	WIDK277	Tapi bukan yang pertama	
Iter	WIDK278	Jadi dari ibu Ika sendiri respon pertama kali dari pihak keluarga suami maupun ibu positif	
Itee II	WIDK279	Kalok selama ini ya alhamdulillah masih positif cuman dari awal dari kaluarga kita ya enggak positiflah ya	Keluarga suami merespon positif sedang keluarga responden enggak positif
Iter	WIDK280	Dari keluarga ibunya?	
Itee II	WIDK281	Ya kayak manalah namanya dia masih mudah terus kan anak yang dibawak tiga terus masih kecil- kecil jadi seolah-olah tanggapan orang gimanakan dia yang memisahkan fikiran orang-orang	Karena suami memiliki anak yang masih kecil-kecil jadi keluarga menentang reponden

Iter	WIDK282	Anak ibu yang kandung usianya berapa?	
Itee II	WIDK283	Ehm 13 tahun pertama dia enggak suka dulu. Orang tua pun dari pihak kita enggak suka. Tapi kayak manalahkan namanay udah jodoh lambat laun lemah jugalahkan orangnya baik	Anak responden remaja dan itulah keluarga tidak setuju
Iter	WIDK284	Jadi anak ibu sendiri udah leluasa manggil ayah?	
Itee II	WIDK285	Ia sekarang lebih banyak belain dia sampai dibilangnya kita lebih singa dari pada dia	Anak kandung responden lebih membela ayah tirinya dari pada dirinya
Iter	WIDK286	Oh berarti pandai mencari hati juga ya bu	
Itee I	WIDK287	Ia sama kayak di rumah malah ibu lebih perhatikan bapak ini lebih apa sama anak ibu kadang kalok jumpa suka merangkul gitukan kadang ibu marahin juga enggak boleh gitu bang, karena bapaknya udah macam kayak anak kandungnya sendirikan. Cuman kadang ibu juga takutkan takut oarang salah tanggap	Anak responden juga lebih dekat dengan ayah tirinya
Itee III	WIDK288	Kami keluarga. Keluarga yang penyanggan	
Itee I	WIDK289	Ia jadi dia kayak bukan anak tirinya lagi udah kayak anak kandungnya. Malah ibu perhatikan ya ibu pribadi dia malah lebih sayang anak tirinya dari pada anak kandungnya. Kayak kemaren riris lewat kenapa enggak ditegur, “aku kan orang tua seharusnya dia lah yang negur aku. Jangan lah gitu, ya kalok nampaknya aku ada ditedurya aku”	Suami responden menggap anak tirinya bukan anak tiri
Iter	WIDK290	Kalok untuk ibu adek bagaimana respon dari keluarga suami?	Respon keluarga
Itee I	WIDK291	Ya enggak ada masalah. Malah nyuruh cepat-cepat karena ibukan memang kenal dia	Positif dan memaksa untuk segera menikah
Itee III	WIDK292	Perkenelan yang singkat	

Itee I	WIDK293	Kalok bapak malah yang enggak kenal, karena sewaktu ibu masih bersuami ibu enggak pernah jumpa bapak. Sesudah ibu janda baru ibu kenal bapak. Tapi kalok keluarga bapak enggak ada masalah	Responden sebelumnya tidak mengenal suami
Itee	WIDK294	Kalok keluarga ibu?	
Itee I	WIDK295	Kalok keluarga ibu enggak ada masalah “orang kau yang menjalankan kaulah yang bertanggung jawab”	Keluarga reponden merespon yang positif juga
Itee	WIDK296	Jadi semuanya pada terima ya bu	
Itee I	WIDK297	Ia jadi semuanya enggak ada masalah enggak ada beban sama ibu	
Itee III	WIDK298	Memang diberikan kebebasan ya bahwasannya ini kamu yang menjalankan	Bahwa hubungan ini memang dijalankan bersama
Itee II	WIDK299	Ia kalok janda biasanya gitu	
Itee I	WIDK300	Ia karena ibu mikirkan udah tua apa yang dicarik lagi, ha jadi kesitu	Udah tua dan apalagi yang mau dicari
Itee	WIDK301	Berarti sudah termasuk yang lebih pahamlah ya	
Itee II	WIDK302	Karena ada omongan kan	
Itee III	WIDK303	Ia	
Itee II	WIDK304	kalok janda tanpa restu orang tua boleh nikah. Kalok anak perawan kan beda	Janda tanpa restu orang tua tidak masalah tapi kalok perawan banyak pernah-pernik
Itee	WIDK305	Ada pingitan ya kan bu	
Itee I	WIDK306	Ia makanya orang lebih suka cari janda	
Itee II	WIDK307	Gampang	
Itee	WIDK308	Berpengalaman ya bu	
Itee II	WIDK309	Bukan berpengalaman. Tapi enggak banyak prosesnya kalok anak gadis nih kan, belum anterannya lagi susah kayak semalam itukan mau keluar kemana gitu payah	Janda bukannya karena pengalamannya tapi tidak ribet
Itee	WIDK310	Kalok bu Nurhayati bagaimana repon keluarga bapak?	Respon keluarga suami
Itee III	WIDK311	Kalok keluarga dia oke-oke aja.	Keluarga suami

		Cuman kalok keluarga ibu ya karean ibu udah sendiri ya boleh aja. Karena kan anak waktu itukan empat terus suami meninggal. Ya itulah kita kan jadi janda itu bukannya enak mulut orang jadi dari pada banyak nanti orang mengumpat dan banyak kali nanti dosanya yaudah menikah	merespon hal positif
Itee III	WIDK312	Dan menjaga juga supaya jangan berzinahkan	
Iter	WIDK313	Anak ibu nurhayati sendiri usianya berapa bu?	
Itee III	WIDK314	Si Ayi itu ya itulah 24 tahun dah menikah dan punya anak pun	
Iter	WIDK315	Kalok untuk membangun ikatan yang bersifat emosional dengan anak sambung ibu gimana cara ibu membangunnya bu mungkin dalam kegiatan-kegiatan apa gitu bu?	Membangun ikatan emosional
Itee III	WIDK316	Kalok itu gimana ya karena ibu udah biasa jadi kutengok pun enggak ada masalah karena kan sudah biasa sama anak-anakkan	Enggak ada masalah dengan anak tiri
Iter	WIDK317	Suka curhat enggak bu?	
Itee III	WIDK318	Siapa anak sambung itu?	
Iter	WIDK319	Ia	
Itee III	WIDK320	Ya dibilang suka ya gimana ya. Kalok dia gajian kadang “mak ini gaji” yaudah pegang untuk kau	Suka curhat dengan responden
Iter	WIDK321	Terbukalah ya bu	
Itee III	WIDK322	Ia terbuka dia malah kadang anak sendiri yang suka apa yakan	
Iter	WIDK323	Ia tau mamak nanti di ambil nih	
Itee III	WIDK324	Ia maksudnya tau dia inikan karena mamak kandunginya jadi dia suka-suka aja. Ini sekarang dia udah pindah kan semalam dia datang sama istrinyakan, itulah karena dia manja gitu. Awak mau orang bilang apa sama dia terserah kau ajalah macam mana menafsirkannya. Kadang dia cerita bapak awak lebih sayang mamak dari pada awak ya mungkin saat emosi diakan tapi ntah mana yang	Anak kandung lebih suka-suka dan tidak menghargai tapi kalok anak tirinya lebih menghargainya dan bagus sayang cucu

		mau dipilih anaknya enam sama dia tujuh semuanya samakan tapi kalok apa lebih bagus sayang cucu ya kan	
Itee IV	WIDK325	Ia bu sayang cucu tapi kadang kasihan mama ya punya anak yakan bu	
Itee III	WIDK326	Enggak juga dirumah banyak cucu	
Itee III	WIDK327	Berapa cucunya bu?	
Itee III	WIDK328	Berapa ya tujuh ntah delapan	
Itee III	WIDK329	Balik nih ke bu Nur, gimana bu anak tiri ibu ada enggak yang suka curhat atau gimana ibu caranya membangun ikatan emosional dengan mereka?	Membangun ikatan emosional pada anak tiri responden
Itee IV	WIDK330	Ada. Itulah yang ikut sama kita setelah kita menikah 26 tahun yang lalukan kalok misalnya perlu apa kadang suka telepon kadang suka suruh saya datanglah mak ke Aceh. Kalok hari raya mau pulang dari tempat mamaknya dari Aceh singgah dulu di Medan dibelikkan bajulah ini untuk mamak itu ini untuk bapak	Ada dan sering curhat dan mengajak untuk berkunjung ke rumah anak tirinya
Itee IV	WIDK331	Kalok anak-anak dari bapak sudah pada besar-besar dan sudah pada menikah ya bu?	
Itee IV	WIDK332	Itulah si Eman tadi tu yang paling kecil 2 tahun lalulah menikah dari binik yang paling tua	
Itee IV	WIDK333	Oh jadi apapun harus lebih dewasalah ya bu dalam membangun ikatannya itu tadi ya bu	Para responden bersikap dewasa
Itee IV	WIDK334	Ia lah dulu kan 26 tahun yang lalu jadi gimanalah	
Itee IV	WIDK335	Kalok dulu itu bu gimana ceritanya?	
Itee IV	WIDK336	Misalnya mau makan atau butuh uang sekolah saya bilang gini ajalah mintah ke ayahlah cuman kan kadang-kadang kan gini enggak bisa terjangkau rezeki kita kecuali kitakan makan gaji sama Cinakan bisa. Ini tukang bangunan	Rezeki responden dan suami tidak seperti orang pada umumnya

		kalok ada borongan ya kerja kadang kalok enggak ada kerjaan ya enggak ada ekonomi si bu itu. Tapi kadang-kadang orang itu enggak menerima kalok ayah kelen lagi enggak ada uang	
Itee III	WIDK336	Ia kalok sama Cina bisalah kita pinjam uang ini tukang bangunan kalok lari pemborongnya cemani kita mau pinjam ya enggak di gaji	
Itee IV	WIDK337	Ia itulah resiko bu bedanya jual jasa sama yang usaha gitu ya yang bukannya usaha besar tapi misalnya jualan, dagang ntah eceknnya makan gaji kita bukannya enggak bersyukur sama allah cuman kan kadang ada lelahnya dan ada bangkitnya jadi kita menyikapinya perempuan harus berfikir kita punya anak dua kita seorang ibu cemani anak mau sekolah makan malah nyewa rumah ya kita harus apa yang kita jalanin ya kerja untung aja kita di kasih keahlian khusus sama allah pande kusuk kan alhamdulillah jadi kalok ada yang manggil untuk kusuk ya pergilah mengusuk orang ya berjuanglah ibu di Medan namanya ibu meranto ke Medankan jadi dijalanin lah ikhlas lahkan	
Itee	WIDK338	Nih kan bu menurut ibulah yang kita ketahui bahwa ibu adalah orang yang dekat saat ini dengan anak tiri ibu ya selain ibu kandung dan ayahnya bagaimana cara ibu membangun proses kelekatan ibu dengan anak sambung ibu? Dimulai dari bu Adek dulu?	Membangun proses kelekatan pada anak tiri
Itee I	WIDK339	Ya kalok ibu cemani ya, kalok ya datang dia kerumah terus ngadu dimarahin sama mamak nya ya ibu bilanglah enggak boleh itu mamakmu kasih pengertian gitu aja untuk supaya dekat	Responden memberikan pengertian pada anak tiri ketika ada masalah

Iter	WIDK340	Oh berarti komunikasi dan pengertian yang baik lah ya bu dengan anak sambung ibu	Komunikasi dan pengertian terhadap anak samabung
Itee I	WIDK341	Ia	
Iter	WIDK342	Kalok untuk bu Ika gimana?	
Itee II	WIDK343	Saya ya gimana ya karena jarang jumpa juga kan sebulan sekali jumpa cuman kalok misalnya dia minta apa gitu ya diberikan aja	Dengan anak tiri responden jarang jumpa
Iter	WIDK344	Memberi yang dia butuhkanlah ya bu?	
Itee II	WIDK345	Ya enggak gitu juga tapi kalok dia perlu atau kan kadang mereka bertiga cuman nanti satu lah diantara mereka yang untuk supaya dekat bersikap sewajarnya ibu aja lah	Dari tiga anak responden memberikan perhatian pada salah satu anak tirinya
Iter	WIDK346	Oh gitu ya bu. Kalok untuk bu Nurhayati gimana bu sama dengan yang ibu ber dua inikah?	
Itee III	WIDK347	Ya sama aja, namanya dia udah dari kecil sama saya dari usia dia tiga tahun udah gitu sebelum nikah pun udah memang dekatkan jadi cepat aja bangun kedekatannya	Responden tidak susah membangun kedekatan dengan anak tiri karena dari kecil
Iter	WIDK348	Bu Nur sendiri gimana bu?	
Itee IV	WIDK349	Kalok saya ya kayak yang saya bilang tadi, kalok ada masalah misalnyakan ya semampunya saya aja membantu memberikan masukan karena kan saya takut juga nanti kalok salah dia enggak terima juga kan	Membantu menyelesaikan masalah pada anak tirinya
Iter	WIDK350	Kalok menurut ibu-ibu nih ada pengaruh nya figur seorang ibu sambung terhadap anak sambungnya?	Pengaruh figur seorang ibu terhadap anak tirinya
Itee I,II,III,IV	WIDK351	Ya ada	
Itee III	WIDK352	Adalah cuman kan kadang itu tergantung anaknya bagaimana melihat seorang ibu yang bukan melahirkannya cuman kadang kalok kita cerminkan yang negatif ya negatif lah dibuatnya kalok positif ya pasti positiflah dibuatnya	Tergantung pada anak tirinya bagaimana menanggapinya dan menilainya

Iter	WIDK353	Oh. Berarti kita lah sebagai ibu yang memberikan contoh gitulah ya bu?	Ibu sebagai pemberi contoh pada anak tiri
Itee III	WIDK354	Ia	
Iter	WIDK355	Apabila seorang wanita yang sebelumnya belum pernah menjadi seorang ibu, lalu kemudian ia menjadi ibu tiri. Bagaimana pendapat masing-masing dari ibu-ibu?	Wanita yang belum pernah menikah lalu punya anak tiri
Itee I	WIDK356	Oh itu kayaknya pertanyaan untuk ibu ini?	Pertanyaan di ajukan pada responden IV
Itee IV	WIDK357	Ya kalok saya kayak mana ya karena saya kemaren itu 26 tahun yang lalu masih gadiskan rasanya terkejut jugalah apa lagi sebelumnya saya tau bapak istrinya duakan jadi ngeras kefikiran terus ada perasaan macam dihantuin gitukan bu, cuman ya kayak mana harus terima ajalah intinya itu gitu	Responden terkejut mendengarkan dia akan menjadi seorang ibu tiri tetapi dia ya terima saja
Iter	WIDK358	Kalok untuk membangun macam-macam gaya kekekatannya gitu bu?	Membangun macam-macam gaya kelekatan
Itee IV	WIDK359	Ya enggak ada macam-macamnyalah hanya jangan terlalu ikut mencapuri ajalah gitu	Jangan mencampuri saja
iter	WIDK360	Kalok gitu nih bu pertanyaannya, apa yang ibu lakukan apabila anak sambung itu menangis sedang ibu lagi membereskan pekerjaan dalam keadaan sibuklah bagaimana respon ibu?	Anak tiri menangis saat para responden membereskan pekerjaan
Itee I	WIDK361	Cemana ya udah pada besar	
Itee III	WIDK362	Orang udah pada besar	
Itee I dan III	WIDK363	Ini yang kau tanyak	
Iter	WIDK364	Oh ya tapi jarang ketemu katanya	
Itee II	WIDK365	Nangisnya kenapa	
Itee IV	WIDK367	Waktu jumpa gitu mungkin ntah rindu sama bapaknya atau terkejut	Menanyakan pada responden saat anaknya nangis karena sesuatu hal
Itee II	WIDK368	Oh paling. Enggak sih bangun tidur ya didiemin	Bangun tidur didiemin saja

Iter	WIDK369	Oh didiemin gitu aja bu atau gimana?	
Itee III	WIDK370	Ya kalok pas sama dia	
Itee I	WIDK371	Ya gini anak tirinya itukan sama bapaknya jadi kalok datang bapaknya baru sama dia	Anak tiri tidak tinggal sama responden II
Iter	WIDK372	Pas waktu datangnya gitu bu enggak ada merengek atau nangis bu?	
Itee I	WIDK373	Cemana orang cuman satu malam sama	
Itee II	WIDK374	Ia paling satu malam	
Itee I	WIDK375	Orang kan bapak itu tugasnya di Aceh	
Itee III	WIDK376	Tugasnya di Aceh ibu ini tugasnya disini	
Itee I	WIDK377	Jadi kalok datang barulah kesini	
Itee II	WIDK378	TERTAWA	
Itee III	WIDK379	Kalok nangis gampang kasih duet nah	Kalok nangis kasih sesuatu aja biar diam kan gampang
Itee II	WIDK380	Masih kecil aman kasih motoran kek	
Itee I	WIDK381	Beli jajan yakan	
Itee II	WIDK382	Ia yang penting panggil bapaknya ha udah	
Itee II	WIDK383	Kayaknya enggak nampak bapaknya pun minta tidur dirumah sekarang enggak mau lagi dia tidur tempat opungnya	Anaknya sekarang suka tidur dengan responden
Itee II	WIDK384	Ha itulah lebih gampang karena masih anak-anak masih kecilkan awak kasih makan dah pulang aman	Karena anak tirinya amsaih kecil jadi gampang
Itee II	WIDK385	Bilang ajak pergi indomaret dah diam dia	
Itee I	WIDK386	Ha itulah	
Itee II	WIDK387	Itu tadilah kalok yang besar itukan nengok respon dari orang tuanyakan. Kadang ada juga anak yang kaya gitu	Kalok yang besar tengok respon dari orang tua kandungnya
Itee IV	WIDK388	Teringatnya anak bang Hendra yang paling besar usianya berapa?	
Itee III	WIDK389	Tujuh tahun masih SD	
Itee II	WIDK390	7 tahun masih SD lah kelas 1	

Itee IV	WIDK391	Awak yang paling besar nengok juga orang melahirkannya disini ya kan	
Itee III	WIDK392	Ialah	
Itee IV	WIDK393	Awak pun sering ketempat neneknya. Karena udah tuakan ya taulah ya kawannya enggak mewahkan	Responden kenal dengan keluarga suami responden II
Itee I	WIDK394	Sama yang si cadar itu	
Itee IV	WIDK395	Ia ya taulah.paham kali lah tau orang pengajian jugakan	
Itee	WIDK396	Namanya si cadar?	
Itee I	WIDK397	Ia si cadar. Ntah siapa pun namanya. Namanya siapa?	
Itee II	WIDK398	Rihana	
Itee I	WIDK399	Ah Rehana. Namanya cantik	
Itee IV	WIDK400	Ialah keyakinan juga itu bu	
Itee III	WIDK401	Aku sampek sekarang cuman matanya aja yang nampak sampek sekarang enggak tau mukanya	
Itee I	WIDK402	Tapi kemaren itu nampak dibukanya. Nak bukalah itu biar tengok dulu mukanya	
Itee II	WIDK403	Udah mau dia buka sekarang	
Itee I	WIDK404	Udah. Dia datang pun sekarang udah mau salam kalok dulu lewat aja.	
Itee II	WIDK405	Makin udah cerai makin maju ya kan	Merasa cemburu pada mantan istri suaminya
Itee I	WIDK406	Ha kau harus belapang dada	
Itee II	WIDK407	Makin cerai makin maju dia yakan	
Itee I	WIDK408	Enggak boleh gitu lapang dada aja. Cemana kakak 24 jam melihatnya kalok umpanya nampak yaudah tapikan masing-masing kerja jadi enggak	Memberikan saran pada responden II untuk berlapang dada dan ikhlas saja
Itee IV	WIDK409	Enggak bu maaf ya ku potong. Istri bang Hendrakan masih muda harap maklum ibu diakan ngaji terus tapi kalok kayak kita ginikan kita liar terus sopan santunnya beda	Manta istrinya lebih sopan karena tinggal di pesantren
Itee III	WIDK410	Ia pengalaman diluar ya kan	
Itee IV	WIDK411	He. Ia bu beda kalok orang yang	

		berpendidikan ngaji sama kita yang didik setelah ngaji kita pelan-pelan mengikis	
Itee II	WIDK412	Dari awal ya bu	
Itee IV	WIDK413	He. Ia sopan santun melihat lawan jenis tukang enggak boleh	
Itee II	WIDK414	Hahah	
Itee IV	WIDK415	Lah memang ia itukan enggak boleh	
Itee I	WIDK416	Ha makanya maaf cakap mamak sambung ini harus lapang dada dan kuat mental lah	Ibu tiri harus kuat mentalnya
Itee IV	WIDK417	Ha memang ia yang penting enggak di ganngu keluarga bang Hendra enggak marah sama ibu memang udah jodoh ibu	
Itee I	WIDK418	Ia jalanin aja	
Itee IV	WIDK419	Jadi biniknya enggak boleh kita olok-olok	
Itee II	WIDK420	Bukan biniknya lagi mantan di perjelas ya. Jadi dianya itu harus tau lah batas-batasannya yang mana	Itu mantan istri bukan biniknya lagi diperjelas
Itee I	WIDK421	Kita yang one dong	
Itee II	WIDK422	Ia harus tau lah suami itu sendirikan	
Itee I	WIDK423	Itukan kau Ka. Kalok awak enggak ada masalah biarkan. Capek kan dia berhenti kalok awak cukup-cukup udah ntah apa yang dibilangnya	Responden tidak mempermasalahkan padahal tiap hari jumpa
Itee II	WIDK424	Ia itu mah masalah dialah yakan	
Itee I	WIDK425	Ha udah jalanin aja	
Itee II	WIDK426	Dia yang dimengenal kan ya kan	
Itee IV	WIDK427	Masih mudah ya kan asal apa kalok kami lagan dulu ya kan	
Itee III	WIDK428	Dia asal apakan pulang dia kemari nengok in kau kan cerita macam mana gini-gini nengok in kau kan. Ha enggak usah cerita yang salah ini asal mulanya dari mana dulu. Sama anak-anaknya gitu juga nasehati aja tiga-tiga benci gini-gini enggak boleh, sanggop kelen ngurusin ayah kelen biar kusuruh	Suami responden I suka datang ke responden III karena merupakan abang dan suka curhat mengenai masalahnya dirumah

		lagi pisah orang dirumah macam awak paling tua orang bapaknya kayak suami ibu ini kadang datang ngadunya keawak	
Iter	WIDK429	Mohon maaf ibu bapak pernah gitu marahin ibu gara-gara selek sama anak tirinya gitu bu?	Suami pernah marah dengan responden
Itee IV	WIDK430	Orang enggak ada anaknya kok	
Itee III	WIDK431	Ada satu	
Iter	WIDK432	Yang itu tadikan bu	
Itee III	WIDK433	Udah dibilang dari tiga tahun sebelum nikah sama bapaknya pun udah sering diajak main-main gitukan	Tidak pernah marah
Itee IV	WIDK434	Sama ibu punya anak bapak bu?	
Itee III	WIDK435	Punya dua	
Itee I	WIDK436	Ganteng lagi	
Itee IV	WIDK437	Alhamdulillah ganteng	
Iter	WIDK438	Gantengnay diperjelas ya bu	
Iter	WIDK439	Kalok bu Adek sendiri gimana pernah enggak bapak marahi ibu?	
Itee I	WIDK440	Itu suami terpandai enggak pernah marah	Suami terpandai
Iter	WIDK441	Oh ciey ia bu anak-anak pada lengket semua lah ya bu sama bapak	
Itee I	WIDK442	Ia itulah enggak pernah marah karenakan	
Itee III	WIDK443	Ia dia ini ngomol ginikan datang kerumah dia enggak ngadu cumankan	
Itee I	WIDK444	Ia aku enggak bisa dibelakang-belakang aku nasution kalok enggak suka aku keluar isi perutku	Responden tidak suka menyimpan masalah nanti dia pusing kalok disimpan
Itee III	WIDK445	Cumankan kalok dah apa kadang dia juga datang kerumah ceritalah gini-ginikan kak aku ginilah kak. Karena kan asal mula sebelum dia nikah sama abang saya memeng asal mulanya manggil kakak kan jadi dah nikah pun tetap manggil kakak kan	Responden I suka juga curhat pada reponden III
Itee I	WIDK446	Ibu enggak pande dibelakang-	Udah tua jadi tidak

		belakang kalok apa langsung ajakan ih benci kalilah aku nengok ko tadi ya. Jadi enggak ada dibelakang-belakang enggak pande ibu, kalok mau terima ya terima kalok enggak ya terserah yang penting dijalanin lagi pula apa yang mau dicari udah tua ginikan udah tinggal cari amal ajalah jalanin ajalah	mau marah-marah jadi harus cari amal banyak-banyak
Iter	WIDK447	Kalok ibu Nur gitu pernah enggak bapak marah gitu bu	
Itee IV	WIDK448	Ya marah lah kalok misalnya anak mau minta apa gitu kan pak anak minta ginilah keperluan ini, gituka ya disenggaknya kita orang enggak ada macam mana mau dibilang ada	Suami marah saat responden tidak mau membantu menyelesaikan masalah pada anak tirinya
Itee I	WIDK449	Bu kalok disenggaknya bilang gini ih besar kali suaranya. Jangan besar kali suaranya bang tekejut aku gitu bu bilangnyanya ha diam dia	Jangan mau di marah oleh suami memberitahu responden IV
Itee IV	WIDK450	Ibukan tau sifat abang akukan enggak	Tidak tau sifat suami
Itee I	WIDK451	Sebenarnya enggak taulah bu tapi kan kita hidup sama dia sikit banyak pun kita tau sifat dia kayak tadi ajalahkan ih kok udah siap-siap enggak pergi kerja bang ia bentar lagi yaudah pergi bentar ya bang. Tau-tau dah pulang ia bang kok tidur? Ia kalok enggak dipanggilnya enggak pergila astagfirullah kubiarkan kak masak kan aku siap itu kubanguninlah makan-makan salad siap itu	Tidak banyak mengetahui sifat saumi tapikan memang hidup dengannya
Itee IV	WIDK452	Beda-beda bu ada yang laki-laki bawak annya dewasa ada yang gimanalah	Sifat lelaki berbeda-beda
Itee III	WIDK453	Ia beda-beda memang	
Itee I	WIDK454	Ia beda-beda memang cuman kubilang sama dia setiap ada masalah jangan cerita diluar selesaikan ditempat tidur jadi jangan didengar orang aku malu	Jangan pernah cerita apapun masalah rumah tangganya di luar
Itee II	WIDK455	Ha betul itu	

Itee I	WIDK456	Ia karena aku dulu kawen pun enggak pernah kenal ribut	Reponden sebelum menikah dengan suami kedua tidak pernah kenal ribut
Itee II	WIDK457	nanti keluar isi perut semua	
Itee I	WIDK458	Ngapain ribu-ribut enggak mau ibu pikirkan semua yang penting dihadapi	
Itee	WIDK459	Ia jangan dibawak susah ya bu	
Itee III	WIDK460	Ia makanya mamak-mamak banyak stres sekarang ini satu ngadapi tingkah suami ngadapi tingkah anak	
Itee I	WIDK461	ia itulah kan namanya anak enamkan tingkah laku nya enam macam itulah yang harus kita jalanin kalok tahan abang jalanin, kalok enggak tahan abang bilang jangan diam suka tidak suka harus transparan	
Itee	WIDK462	Itu sebelumnya kesepakatan yang dibuat bu sama bapak	
Itee I	WIDK463	Ia enggak ada yang lain ibu enggak mau dibelakang-belakang. Bang kenapa? Enggak ada. Jadi kok bengong-bengong kayak orang bodoh, ibu judes enggak ada katanya pigi dia. Dia malas berantam dari pada berantam udah gilak si adek nih pikir dia. Pigi dia	
Itee III	WIDK464	Kalok dia berantam dirumah pergi tempat kami	
Itee I	WIDK465	Ha ia jadi hilang beban di otak ini enggak papa yang penting bang bawak kunci kalok diteleponkan mau pulang jam berapa enggak masalah ibu orangnya macam mana ya malas ibu pikirkan semua sakit nanti ibu siapa yang ngurus	
Itee III	WIDK466	Ia banyak mamak streskan ngadapi tingkah anak, suami biarkan aja dia mau kemana mau pulang mau enggak yang penting duitnya pulang ia kan	Banyak ibu-ibu stres memikirkan tingkah anak dan suami
Itee II	WIDK467	Ia betul itu yang utama ya kan kak hahah	

Iter	WIDK468	Bisa ternyata yang gitu difikirkan ya bu ya	
Itee I	WIDK469	Ia emang iakan. Kalok pacaran dia sikit banyaknya diakan berfikir enggak mungkin dia berbuat yang enggak-enggak lagi ya kalok memang jodohnya apa boleh buat	
Itee II	WIDK470	Emang disitu jodohnya yakan	
Iter	WIDK471	Ibu Ika gimana kesepakatannya sama bapak sebelum menikah?	Kesepakatan dengan suami
Itee II	WIDK472	Adalah	
Iter	WIDK473	Apakah boleh tau?	
Itee II	WIDK474	Apa ya. Ya mungkin kalok kita soal harta gono-gini kalok bisnis kita punya enggak boleh ikut campur yang kita punya gitu	Kesepakatan dengan suami mengenai harta
Iter	WIDK475	Oh yang mungkin yang dipunya sebelum sama beliau ya	
Itee III	WIDK476	Ia memang ya dia memang udah punya	
Itee II	WIDK477	Ha ia kan memang sebelumnya saya sama dia sudah punya bisniskan	
Iter	WIDK478	Ia apa ya memang kalok kita punya ya punya kita sebelum sama dia nanti dia gitu jugakan nanti kalok kita sudah sama dia lain lagi yakan bu	
Itee I	WIDK479	Ia itu biar supaya enggak jadi ribut	
Itee II	WIDK480	Ia gitu	
Itee III	WIDK481	Ia sebelum sama dia pun juga sudah adakan soal anak juga gitukan	
Itee II	WIDK482	Ia gitu lah jangan ikut mencampurin aja	
Iter	WIDK483	Selain itu bu apalagi?	
Itee II	WIDK484	Ya apa ya. Ya enggak adalagilah paling saling menjaga aja satu sama lain dan juga saling menempatkan diri satu sama lain ya dianya. Ya sejauh ini dia emang baik dan enggak ada masalah	
Itee I	WIDK485	Ya enggak ada masalah lah namanya baru ya saling menyesuaikan diri ajalah satu sama	

		lain	
Itee II	WIDK486	Ya emang gitulah namanya masih baik. Kalok enggak baik ya dijauhkanlah	
Iter	WIDK487	Kalok bu Nurhayati bagaimana?	Kesepakatan dengan suami
Itee III	WIDK488	Ya sama aja kalok dibilang. Awalnya emang enggak pernah ada begadoh ya kalok begadoh bagus dikamar aja selaikannya ya kaya gitu tadi apa pun yang terjadi dikamar dimuka orang tua kita	Tidak pernah ada cek-cok dan menyelesaikan masalah dikamar jangan diluar kamar
Itee III	WIDK489	Ya senyum aja	
Itee III	WIDK490	Ia senyum ajalah walaupun didalam hati sudah menggerutu namanya orang tua mana pernah tau kita berantamkan ya kalok dekat lendot-lendotan depan orang itu kan cerita-cerita sama orang itu ya setelah itu urusan kita lah itukan	Saat ada cek-cok kalok bisa orangtuan tidak usah tau dan kita pasangan saja yang menyelesaikannya
Iter	WIDK491	Berarti seblemum menikah enggak ada yang inilah ya bu apa namanya aku seperti ini kamu seperti itu	
Itee III	WIDK492	Enggak adalah	
Itee II	WIDK493	Ya klaok janda biasanya gitu memang bedakan	
Itee I	WIDK494	Oh ia karena kan ibu bawak anak. Anak ibu segini kamu sanggup gitu sih ya ibu bilang	Ibu menanyakan siap dengan kesepakatan soal anak yang saya miliki
Itee I	WIDK495	Kayak ibulah kan misalnya. Anak ibu kan enam yang ditinggalinnya tiga kalok orang yang waras kan banyak kali anak tirinya. Tapi ya emang namanya dia niatkan sama awak ya macam mana harus dijalanin jugakan	
Itee III	WIDK496	Satukan yang ke dua kita kawan sama dia bukan kita kasihkan sama dia semua, sebelumnya kita kawan sama dia kita kan udah kasih makan anak kita sendiri juga kan udah biasakan	Ketika menikah sama responden sudah mampu mandiri dan tidak berapngku tangan pada suami
Itee I	WIDK497	Ya namanya kita perempuan kita udah mikir jugakan kedepannya	

Itee II	WIDK498	Ya kita kan ada usahanya juga	
Itee I	WIDK499	Ya enggak mungkin kita bebankan sama dia kita berfikir jugakan	
Itee III	WIDK500	Ya enggak keringat dialah semua kitakan ada usaha juga kita kasih makan anak kita jugakan	
Itee I	WIDK501	Ya yang penting kalok dia kasih sehat dia syukurkan itu aja	
Itee II	WIDK502	Itulah enaknyanya kawen sama janda	Menegaskan kembali enak menikah dengan janda
Itee I	WIDK503	Ia kita harus banyak pengertiannya	
Itee I	WIDK504	Berarti harus banyak ngertilah ya kan bu dan banyak pengertiannya juga enggak mau ambil pusing ya bu	Banyak mengerti dan pengertian yang tinggi serta tidak mau ambil pusing
Itee I	WIDK505	Ia enggak mau ambil pusing. Tanyak sama ibu ini, anak ibu nomor satu udah kerja jualan yang nomor dua pun begitu ini lagi dirumah yang nomor tiga udah kawan yang nomor empat jakarta yang nomor lima sama kakak ibu ini yang nomor enam lah yang masih sekolah dan bertanggung sekarang. Ya namanya kakak banyak dan kalok bapaknya gajian dia bayarannya. Dari mana? Bayar uang sekolah nanti kalok kasih sama kau enggak dibayar. Oh ya ibu gitukan aja. Jadi kita bawakkan canda aja kalok kita tanggapin kali aduh	
Itee III	WIDK506	Namanya mamak ya kan perlu yang ini itu diputar-putarnya uangnya kemana-manakan	Harus pandai mensiasati keuangan
Itee I	WIDK507	Ya terakhir apa tupperware gitu ya kan bu	
Itee III	WIDK508	Padahal enggak perlu itu ya kan	
Itee I	WIDK509	Beda sama ibu inikan. Karena ibu ini gadis kawen sama duda beda	Beda dengan reponden IV yang menikah dengan duda
Itee I	WIDK510	Oh gitu ya bu yakan (sambil	

		mengelus bahu ibu)	
Itee III	WIDK511	Ibu ini terlalu banyak memendam	Terlalu banyak memendam memberikan informasi pada reponden IV
Iter	WIDK512	Oh jadi bisa saling inilah bu tukar pikiran biar bisa saling membantu	Saling tukar pikiran
Itee I	WIDK513	Enggak bisa juga sayang	
Itee I	WIDK514	Enggak nyambung	
Itee III	WIDK515	Ia kerena nanti ibu ini bilang gini kami bilang gini nanti dia tersinggung	
Itee III	WIDK516	Enggak bisa satu	
	WIDK517	Ia karena kalok curhat gitukan enggak bisa	
Itee I	WIDK518	Ia karena kan jalannya hubungan inikan beda-beda	
Iter	WIDK519	Berarti ibu ini rasanya bukan rasamu	
Itee I	WIDK520	Ia enggak bisa karena lain-lainkan	
Itee III	WIDK521	Ia kayak yang ibu bilang tadi satu ibu ini bukan satu istri bapak itu dulu empat ya kan jadi anaknya dari istri pertama, kedua, ketiga taruhlan anaknya dua-dua itu aja udah aduk-adukan belum lagi dari ibu ini	Enggak nyambung karena beda masalah hidupnya
Itee I	WIDK552	Itulah masalah	
Itee IV	WIDK553	Ia didikkannya udah beda-beda	Masing-masing mantan istri suami beda-beda memberikan kelekatan dan begitu juga suami
Itee I	WIDK554	Ha ia jadi ibu ini menurut pandangan ibu, ibu ini lebih banyak mendam perasaan	
Iter	WIDK555	Itulah yang bahaya nanti kalok kita sakit kan gimana makanya harus semangat bu	
Itee I	WIDK556	Ia kelen kan disini hanya bertanya sama kami karena kalian belum merasakan	
Iter	WIDK557	Oh ia ya bu	

Itee IV	WIDK558	Gini loh bu kita berteman kalok dia enggak percaya kita enggak usah berteman. Orang ini kan bertanya sama kita, ibu cemani-macemana gini-ginikan kalian percaya enggak kami sebagai ibu nyambung psikolognya gimana macemanakah kalian kan orang berpendidikan	Menanyakan kembali pada iter bagaimana saran kedepannya untuk para responden
Iter	WIDK559	Masya allah	
Itee IV	WIDK560	Kamikan enggak, orang enggak berpendidikan jadi macemanakan. Misalnya ada yang bertanya “mak limah kau kawen sama lakik orang macemana” ia. Kenapa mau tau, pahami enggak! Itulah gitu sifat saya	Responden bukan orang pendidikan tapi hanya belajar dari pengalaman saja
Iter	WIDK561	Berat ya bu kadang kalok hanya mendengarkan aja tapi enggak memberikan respon payah ya bu	
Itee I	WIDK562	Ia berat	
Itee III	WIDK563	Kadang adakan kepengen tau dan dikasih tau mlah dia yang apa sama kita	
Itee I	WIDK564	Ia malah panjang ha itulah yang kita takutin	
Iter	WIDK565	Oh gitu ya bu	
Itee IV	WIDK566	Ia bu gitulah sifat saya apakah salah sifat saya itu ibu saya bukan orang yang berpendidikan enggak punya ibu cuman hanya punya pengalaman riwayat hidup yang allah kasih	
Itee II	WIDK567	Kayaknya beda ya kak kondisinya. E, kalok ibu inikan istri ke dua ke tiga	
Itee IV	WIDK568	Ke empat	
Itee II	WIDK569	Ha ke empat yang lainnya masih aktiflah ya masih dipakek kegitua yakan beda dengan kita yang kawen sama janda dan duda yang enggak dipakek	Menanyakan keaktifan mantan istri suami pada responden IV
Itee I dan III	WIDK570	Yang enggak di pakek	
Itee II	WIDK571	Lebih enak gitu	
Itee III	WIDK572	Ia posisinya beda	
Itee II	WIDK573	Kasusnya beda	

Itee III	WIDK574	Ia kasusnya beda dan problemnya beda	
Itee	WIDK575	Itu mantan istri semuakan bu?	
Itee	WIDK576	Bukan itu yang masih dipakek	
Itee IV	WIDK577	Yang saketnya mantan istri semua cuman masih dipakek. Cuman aku yakinnya gini ibu	Mantan istri semua cuman pisang gitu dan suami sepenuhnya sudah tinggal dengan responden
Itee III	WIDK578	Bapak itu kadang datang tempat ibu ini	
Itee IV	WIDK579	Enggak dia tinggal sama kita	
Itee	WIDK580	Oh beda bu	
Itee IV	WIDK581	Cuman bapak tinggal sama kita	
Itee I	WIDK582	Kalok kita tiga ini kan memang udah sama kitakan jadi sama ibu ini pun masalahnya beda.	
Itee III	WIDK583	Masalahnya sama ibu ini pun beda. Istrinya pun udah empat	
Itee II	WIDK584	Seharusnya kasusnya poligami	
Itee IV	WIDK585	Kitakan memang enggak pacaran dan menikah pun niatnya lillahi taala	
Itee III	WIDK586	Memang ia bu cumankan proses ibu ini anak banyak jadi berbagai macamlah kayak benang kusutkan. Kayak itukan jadi ibu ini banyak disalahkan	
Itee II	WIDK587	Ia bedakan jadinya prosesnyakan	
Itee I	WIDK588	Kalok ibu ini kayak ibu bilang tadi makanya banyak bathin dia memendam aja. Kayak kami ini kan karena sama jadi lancar aja ngomongnya kan makanya ibu ini karena banyak tadi jadi lebih sakitlah diakan tertekan sama dia	
Itee II	WIDK589	Karena ibu inikan dari gadisnya. Kalok kami inikan dari janda	
Itee III	WIDK590	Udah paling terakhir banyak campur aduk	
Itee IV	WIDK591	Tapi gimana ya bu pahala itukan masing-masing	
Itee III	WIDK592	Ya cemanalh udah kadungkan	
Itee I	WIDK593	Ginilah kita hidup sendiri kita mati	

		sendiri jadi amal pahala itu masing-masinglah	
Itee IV	WIDK594	Tapi enggak enakny ginilah ibu-ibu kita yang terakhir kita pualanya yang dapat jeleknya. Duanya yang dipakek dulu tapi kenapa enggak mahami sifat suami.	Responden mendapatkan sisa penderitaan dari istri-istri sebelumnya
Itee III	WIDK595	Ia gitulah memang bu	
Itee IV	WIDK596	Kalok dia memahi dia cemohin kita, kita enggak pernah sakit	
Itee III	WIDK597	Kalok dia memahami enggak mungkin ditinggal si bapak ini tadi yang dua ini. Karena taunya si bapak ini yang dua ini ember-embernya itu tadi	Suami tidak memahami responden
Itee I	WIDK598	Mana tau dapat yang baik	
Itee III	WIDK599	Ternyata dapat ibukan dan ibu ini sebenarnya yang terbaik bagi dia tapi yang tiga ini enggak terima	
Itee I	WIDK600	Kadang laki-laki ini niatnya ah cobalah dulu tapi jadinya keterusan bu enggak tau yang mana mau dipegangnya	Laki-laki niatnya banyak mencoba-coba lama-lama keterusan
Itee IV	WIDK601	Enggak bu depan bapak itu ibu itu marah enggak mau melerainya gitu dan enggak mau bercerita bapak	
Itee III	WIDK602	Tidak ada unsur pembelaan sama ibu ini dan enggak penyelesaiannya. Berarti ada unsur tertentu bu	
Itee I	WIDK603	Itu namanya masih ada cinta bu, bingung dia ntah mana yang mau dibelanya	
Itee IV	WIDK604	Ya enggak taulah ya dia bercerita seperti ini. Datang ibu itu menegur aku di dalam pesta dia bilang gini itu masih suamiku kalok mau ku tuntutan pun bisa. Terus saya bilangkan kenapa kakak pisah sama abang enggak bercerita dan kita kan enggak tau enggak bertetangga sama dia problem apa orang ini pisah kan kita enggak tau dan aku jaga perasaan orang. Jadi ku bilang kalok kakak itu betul-betul dewasa dari aku dan dia udah	Responden merasa terancam pada manta istri suami didalam sebuah pesta

		punya cucu udah tau dia perasaan hati perempuan seharusnya yang dimarahin bapak bukan aku berarti dia iri dengan aku makanya aku dimarah. Itulah aku enggak suka sama bapak anak-anak ini bukan mau dia meluruskan	
Itee I	WIDK605	Ia enggak tegas dia ya bu	
Itee IV	WIDK606	Ia bukan mau dia meluruskan makanya itu aku banyak sakit hati bu	
Itee I	WIDK607	Berarti ketegasannya itulah enggak ada	Tidak memiliki ketegasan suami responden IV
Itee IV	WIDK608	Kayak ginilah ada ibu-ibu kenal sama bapak. Kayak ibu ini memang satu gang, ibu ini pernah lihat dan ibu ini pernah sebelumnya juga pergi sama kalok aku enggak pernah melihat	
Itee III	WIDK609	Ia	
Itee IV	WIDK610	Ginilah ya bu potong rahasia kami satu kampung pacaran lari kemedan nikah dan dimarah kita siap	
Itee III	WIDK611	Karena udah saling mengenal	
Itee IV	WIDK612	Ini bapak itu kondisinya sakit jadi sama orang tua kita berobat terus baik lalu di tengoknya fotoku itu siapa. Ditanyaknya sama kakak kukan kemana enggak pernah nampak. Oh dia kerja katanyakan. Jadi kakak sama ayah ku kompromikan bialnglah sama aku. Terus ku bilangkan kakak aja di Medan susah macam mana mau jodohkan aku, umur kau dah berapa 26 tahun kapan kau mau kawen, enggak papa enggak usah urusin aku kakak aja susahkan. Jadi kubilanglah sama bapak anak-anak ini kan kau itu udah tua bekaca ko coba ko lihat di paret itu nampak mukamu. Dia udah punya istri kan enggak mungkin enggak ada turunan kubilangkan nanti	Kondisi suami sakit saat mau dijodohkan dengannya dan berobat dengan orang tua responden dan melihat foto responden

		kalok dia balik sama biniknya anak ku sama siapa. Kakak sama ayah udah susah siapa yang mau nampung aku enggak mungkin aku balik sama istriku gitu katanya kalok Medan bisa pindah ke Kisaran barulah gitulah kisahnya. Tapi enggak pun bu sebutir debu pun enggak ada dinyatakan bu, saya bukan orang jahat dan bukan munafik tapi gitulah keluhan saya di rumah bu. Tapi kita ingin yang baik allah merencanakan yang tidak kita inginkan	
Iter	WIDK613	Masya Allah	
Itee IV	WIDK614	Ha 26 tahun yang lalukan bu sekerang ya udah putih lah rambutnya bu dan udah tinggal tuanya pun	
Iter	WIDK615	Harus banyak ikhlasnya lah bu ya	
Itee IV	WIDK616	Amin	
Itee III	WIDK617	Tapi kalok pulang kampung jumpa-jumpa tetangga lama masih adalah ya walaupun udah putih rambut	
Itee IV	WIDK618	Ibu kalok yang menggoda banyaklah ya bu. Cuman kalok kami memang latar belakangnya memang enggak punya mamak jadi kami udah biasa numpang sama orang cuman kalok bisa anak kami jangan sampek numpang sama orang makanya kupertahankan anak ku sama ku dan rumah tanggaku juga	Banyak menggoda tapi memang latarbelakang yang tidak mendukung
Itee III	WIDK619	Ialah	
Itee IV	WIDK620	Orangan pernah tanyak ibu problemku banyak. Mak Halimah kan bisa cari kerja dan sekolahkan anaknya kenapa enggak di tinggalkan aja suaminya ia memang, mau tau rahasiaku? Aku memang biasa tinggal susah jadi kalok bisa jangan pula anak ku juga ikut susah kayak gitulah bu kita mengurus anak kita	Orang pernah berkomentar kepada responden tapi dia tidak meresponnya

Itee III	WIDK621	Ia benar	
Itee II	WIDK622	Anak dong memang yang di urusin	Anak yang paling utama
Itee IV	WIDK623	Ia ibukan usaha beda dong bu sama kami yang jual tenaga	
Itee	WIDK624	Gitu ya bu, kalok untuk ibu Ika gimana bu ketika anak tiri ibu mengalami masalah dalam dirinya dan lingkungan sekolahnya?	Cara memberikan solusi pada masalah anak tiri
Itee II	WIDK625	Ya gimana ya	
Itee III	WIDK626	Orang dia enggak ngurusin juga	
Itee II	WIDK627	Saya kan enggak ngurusin jadi untuk urusan sekolahnya ya tidak menjadi urusan saya jugakan	Responden tidak mengurus jadi memberikan respon atau solusi yang bagaimana
Itee	WIDK628	Jadi tidak saling memberikan pengertian gitu bu?	
Itee II	WIDK629	Ya enggak gitu jugalah karena kan mereka datang sama saya ketika libur sekolahnya ajanya dan jarang pun saya tanyak-tanyak tentang sekolahnya	
Itee	WIDK630	Apa memang dia tidak pernah gitu bu misalnya cerita gitu ada kawan atau gurunya pernah memarahinya bu?	
Itee II	WIDK631	Ya enggak ada sih paling dia bilang Bunda ada kawan abang punya mainnan barulah Bunda dibawaknya sekolah ya gitu aja	
Itee	WIDK632	Kalok untuk penyampain yang ibu berikan bu menyangkut mungkin dia pengen punya mainnan gitu bu?	
Itee II	WIDK633	Ya saya bilanglah belajar abang yang rajin nanti Bunda belikkan gitu ajalah	Responden ketika memberikan penghargaan membuat aturan pada anak tiri untuk mendapatkannya
Itee	WIDK634	Berarti kita sebagai ibu juga enggak boleh menurutin semuanya ya bu	
Itee III	WIDK635	Ialah	
Itee II	WIDK636	Ia kalok diturutin nanti mengkek	Kalok dituruti nanti

		kan terus jadi bandelkan sama anak kandung sendiri aja kadang juga kita enggak boleh juga turutin maunnya	ngelunjak dan bandel
Iter	WIDK637	Pertanyaan terakhir nih bu, adakah masing-masing dari ibu yang memiliki anak tiri yang dewasa atau remaja bu? Bagaimana ibu membangun ikatan emosionalnya bu?	Anak tiri yang dewasa bagaimana membangun ikatan emosionalnya
Itee I	WIDK638	Ya kalok ibu anak tiri ibu yang sudah dewasa semua, cuman ya enggak bagaimana juga lah membangunnya karena udah besar dan tau dia menyikapi baik buruknya	Karena udah besar tidak sulit untuk membangunnya
Itee II	WIDK639	Kalok saya ke tiga nya masih kecil kan jadi ya seperti yang saya bilang tadi	Karena masih kecil jadi tidak seberapa sulit
Itee III	WIDK640	Kalok ibu sewaktu sama ibu dulu dia masih kecilkan terus beranjak remaja ya bandelnya anak remajalah pernah juga sih waktu itu di panggil kesekolahnya cuman ya ibu bilang sama bapak kasih tau yang baik anak itu jangan sampek jadi bandel gitu. Ya ibu marahin juga kan cuman memang dia nurut ajalah gitukan. Pernahlah dia kemaren itu bermasalah sama pihak berwajibkan disitu ibu sebagai ibunya merasa marah sekali lalu ibu kasih tau dan ibu marahin dia, lalu dia nangis dan minta maaf sama ibu enggak mau ngulangi lagi	Membangun ikatan yang hangat dan menasehatinya ketika ada masalah tidak meninggalkannya
Iter	WIDK641	Kalok buat ibu Nur gimana bu?	
Itee IV	WIDK642	Ya kalok saya gimana ya enggak pernah ada masalah besar juga sih hanya ketika kalok dia perlu uang buat keperluan sekolahnya aja. Lagikan kemaren ikut sama saya enggak lama sehabis itu di ambil sama ibu kandungnya lah	Tidak pernah ada masalah besar tetapi semampunya dibantu
Iter	WIDK643	Jadi ibu-ibu semua berarti kuat dalam menyikapi masalah ya bu	Para responden adalah orang yang

		yang dialami	kuat dalam menyikapi masalah
Itee IV	WIDK644	Ya alhamdulillah	
Iter	WIDK645	Alhamdulillah ibu-ibu terimakasih atas informasi yang telah diberikan dan dapat berbagi pengalam semoga dapat bermanfaat	
Itee I,II,III,IV	WIDK646	Amin. Amin	
Iter	WIDK647	Terimakasih bu semoga di kesempatan lainnya dapat hadir ya bu dan sehat-sehat selalu	
Itee IV	WIDK648	Amin	
Iter	WIDK649	Bilahitaufikwalhidayah assalamualaikum wr.wb	
Itee I,II,II,IV	WIDK650	Waalaikumsalam wr.wb	

Wawancara Verbatim Diskusi Kelompok II

Verbatim Wawancara Diskusi Kelompok II

Pelaksanaan Wawancara

Tempat : Rumah Peneliti

Tanggal : Senin, 30 Mei 2016

Waktu : 14.00-16.30

Durasi : 2jam 30 menit

SUBJEK	KODING	VERBATIM	KESIMPULAN
Iter	WIIDK651	Assalamualaikum wr. wb. Terimakasih kepada ibu Nefi selaku dosen pembimbing dan sebagai narasumber. Dan terimakasih kepada ibu-ibu selaku responden untuk dapat hadir dalam diskusi ini, dimana sebelumnya saya telah menjanjikan adanya psikolog untuk memberikan saran atau sekadar berbagi informasi kepada ibu-ibu untuk mempersingkat waktunya saya persilahkan bertanya. Dan saya persilahkan apa yang ingin disampaikan	
Narasumber	WIIDK652	Ya mungkin sebelumnya saya ingin menyampaikan saya dosen pembimbingnya Indah di fakultas psikologi UMA kebetulan saya sebenarnya orang asli Yogya dan di sini saya merantau. Dan keluarga besar saya dari Yogya dan kebetulan sauami orang Pakanbaru maka terdamparlah di Medan.	
Itee IV	WIIDK653	Assalamualaikum	
Iter	WIIDK654	Masuk bu	
Narasumber	WIIDK655	Dalam kesempatan ini terkait penelitian yang dilakukan si Indah adalah masalah objek kelekatan ibu tiri ya	Judul penelitian
Itee IV	WIIDK656	Ibu sambung	

Narasumber	WIIDK657	Ya ibu tiri dengan anak ya, anak tiri ya. Saya yakin itu memang sering terjadi kesalah persepsian atau cara pandang berbenda dimana anak tiri kita sering menganggap atau membandingkan ibu yang dulu seperti apa dan ibu yang sekarang seperti apa. Di mana yang dibandingkan itu menyangkut harga diri kita rasa kepercayaan kita atau yang sering menimbulkan konflik yang sering muncul rasa ketidakenakkan yang terjadi dalam hubungan keduanya saya tidak tau yang selama ini apa yang terjadi di dalam kelompok mungkin ini hanya tujuannya untuk mengembangkan ilmu tidak ada ingin menunjukkan aib atau sebagai menjelek-jelekan itu tidak dimana diranah psikologi ada namanya ilmu bagaimana sih perasaan menjadi seorang ibu sambung. Berbagi pengalaman selama ini ketika pertama kali memutuskan untuk menikah dengan orang yang sudah punya anak itu gimana?	Anak tiri yang suka membandingkan ibu kandung dengan ibu tirinya yang akan menyebabkan konflik pada keduanya dan bagaimana perasaan seorang ibu tiri itu sebenarnya
Itee III	WIIDK657	Ya enggak tau ya. Memang udah jodoh mungkin	
Narasumber	WIIDK658	Ya itu makanya	
Itee III	WIIDK659	Soalnya sama suami meninggal dan saya punya anak empat. Jadi suami ini pun belum pernah punya anak cuman ada anak angkatnya tapi dari umur satu atau tiga hari udah diambilnya kan, cuman di bilang anak tiri yang bukan juga anak angkat tapi yaudah samalah pengalamannya yakan bawak anak ya kan. Tapi sebenarnya kayak saya pun anak paling besar 7 tahun menikah mudahlah ya umur 29 tahun ya kita kasih pengertianlah sama anak. Bahwasannya anak yang paling kecil itu taunya bapak	Menceritakan pengalaman hidup sebelum menjalin hubungan dan menjadi seorang ibu tiri

		tirinya itu bapak kandung. Cuman agak selisih pahamlah dia sama si kakak ya itukan bapak kau. Cuman taunya dia itu bukan bapaknya waktu dia meried itulah bahwasanya itu bukan bapaknya. Jadi ya biasa ajalah ya kita anggap, namanya anak-anak itu biasalah ya manja sama bapaknya	
Narasumber	WIIDK660	Cuman kata ibu tadi itu bukan anak kandungnya si bapak agak lebih enak	
Itee III	WIIDK661	Ia lebih enak	
Narasumber	WIIDK662	Cuman kan bu yang jadi masalah apa si bapak bawak anak kandung	
Itee III	WIIDK663	Ia. Sebenarnya ya sama aja si anak tadi tuh kan yang dibawak dia istrinya yang nguruskan lama kan, dapatnya ke saya kalok enggak salah umur tiga tahun jadi	Anak tiri yang sebelumnya diurus oleh orang tuanya
Narasumber	WIIDK664	Meninggal juga istrinya?	
Itee III	WIIDK665	Enggak. Jadi	
Narasumber	WIIDK666	Oh cerai	
Itee III	WIIDK667	Ia cerai hidup. Jadi pertama-pertama ya agak cemanalah ya kalok dia kasar-kasar ngomong ya santai-santai ajalah ya kita kan cuman ya kalok dibilang kawan juga, tapi kalok dah sekarang udah susah ya biasa ajalah kalok jumpa sama saya kayak kakak adik aja	Perceraian yang dialami adalah sebelumnya membuat mantan istri dari suami terlihat tidak suka
Narasumber	WIIDK668	Tapi dia tidak mengganggu ya	
Itee III	WIIDK669	Enggak. Pernah tuh dirumah seminggu waktu sakit dibawak anaknya kan. Anaknya itukan sudah menikah ya menunggu cari rumah sewa jadi pulang dari rumah sakit dirumah ya di urusin kayak biasa ajalah baru saya berangkat ke Bandung, yaudah biasa ajalah. Waktu kecil-kecil dulu yang payahkan sekarang dan besar-besar ya kalok enggak senang yaudah kan udah besarkan. Waktu kecil itukan anak pertama saya umur 7 tahun dan yang paling kecil umur 1	Sikap responden yang penyayang pada mantan istri dari suami

		tahun	
Narasumber	WIIDK670	Yang paling besar itu tahu bapaknya bukan bapak kandungkan?	
Itee III	WIIDK671	Ya tau yang paling kecil itu yang enggak tau bapak tirinya. Ya itu tadi sebenarnya dari kitanya itu tadi kitanya yang kasih pengertian sama dia kan. Cuman kan ya dia enggak terima juga tapikan kita enggak enak juga jadi perempuan single kan pergi siang salah malam apa lagi ya kan. Ya itulah sama orang tualah kita apain, bukannya mecari kesenangan sendiri tapikan sebagai kawan curhat walaupun itu jalannya mulus enggak kan tapikan sekarang inikan memang udah pilihan kita kan	
Narasumber	WIIDK672	Kalok yang lain gimana?	
Itee II	WIIDK673	Ya enggak ada masih baru	
Itee III	WIIDK674	Kalok dia masih baru 4 bulan	
Itee II	WIIDK675	Ya enggak ada masih 8 bulan masih baru	
Narasumber	WIIDK676	Kalok anak-anak gimana udah pada besar?i	
Itee II	WIIDK677	Masih kecil-kecil yang paling besar 7 tahun	
Narasumber	WIIDK678	Kalok reaksinya pertama kali gimana bu?	
Itee II	WIIDK679	Ya enggak adalah ya biasa aja masih keci-kecilkan	
Itee I	WIIDK680	Namanya anak-anak	
Itee II	WIIDK681	Masih anak-anak ya jadi di kasih jajan ajalah udah aman itu	
Narasumber	WIIDK682	Bisa diajak komunikasih lah ya, anaknya berapa?	
Itee II	WIIDK683	Ya. Tiga	
Narasumber	WIIDK684	Paling besar 7 tahun ya	
Itee II	WIIDK685	Ia saya baru nikah 8 bulan ini	
Narasumber	WIIDK686	Oh jadi berjalan lah ini ya	
Itee II	WIIDK687	Em em ia	
Narasumber	WIIDK688	Yang nomor 2 berapa?	
Itee II	WIIDK689	Nomor 2 sekitar 4 atau 6 tahun gitu kalok enggak salah	

Narasumber	WIIDK690	Pisahnya meninggal atau apa?	
Itee II	WIIDK691	Ehm cerai.	
Narasumber	WIIDK692	Oh kalok istri yang pertama gimana? Interpensi engga?	
Itee II	WIIDK693	Ehm kalok itu enggak tau deh ya gimana. Cuman kan anak-anak ikut sama ibunya	
Narasumber	WIIDK694	Oh ikut sama ibunya	
Itee II	WIIDK695	Ia. Paling kalok ketemu paling cepat sebulan sekali lah ya	
Narasumber	WIIDK696	Oh jadi anaknya enggak sama bapaknya lah ya	
Itee II	WIIDK697	Enggak. Paling kalok ketemu agak lama itu kalok bapaknya pulang ya kita pisah rumah. Maksudnya bapaknya itukan tinggal di Aceh paling kalok pulang adalah dua malem tidur bareng tapi kalok enggak ya ketemu cuman sebulan sekalilah ya datang kerumah opungnya tapi itu pun enggak tidur bareng oaling jalan-jalan gitu ajalah belum ada konflik lah namanya masih baru terus masih kecil-kecil jadi masih gampanglah ya	Anak tiri yang tidak diurus oleh ibu tirinya dan hanya berjumpa sebulan sekali
Narasumber	WIIDK698	Oh berarti masih bisa dikasih taulah ya. Tapi ada enggak kadang kan perceraian itu membuat sakit hatilah biasanya ya	
Itee III	WIIDK699	Cerai hidup banyak sakit hati	
Narasumber	WIIDK700	Misalnya si ibu ini menghasut-hasut ke anaknya supaya dia gimana-gimana gitu?	
Itee II	WIIDK701	Kalok ke anaknya kurang tau juga ya. Soalnya kita enggak pernah tanyak eh mama ngomong apa gitu	
Narasumber	WIIDK702	Enggak. Enggak. Misalnya dari perilakunya gitu?	
Itee II	WIIDK703	Ehm ehm enggak tau juga ya	
Itee IV	WIIDK704	Orang mamaknya itu orang pesantren kok bu	
Itee II	WIIDK705	Enggak juga	
Itee IV	WIIDK706	Mantan nya itu orang pesantren, orang bagus bu	

Itee II	WIIDK707	Enggak juga kayaknya enggak sampek kesitu juga. Ya paling perilaku anaknya itu awal-awalnya lebih kasar ngomongnya gitu ada. Cuman kalok sama kita udah kita bilang dari awal kalok sama kita ngomong jangan kasar	Perilaku yang kasar yang ditunjukkan oleh si anak tiri pada ibu tirinya
Narasumber	WIIDK708	Oh artinya gini loh mungkin dalam pandangan si anak kamu itu merebut bapak ku dari ibuku misalnya	
Itee II	WIIDK709	Oh enggak	
Narasumber	WIIDK710	Atau secara tidak sadar gitu	
Itee II	WIIDK711	Oh mungkin masih 7 tahun masih polos kali ya	
Itee I	WIIDK712	Masih senang-senangnya	
Itee II	WIIDK713	Baru kan juga karena dikasih jajan dia mungkin karena dikasih banyak jajannya jadi dia lebih pro sini gitukan malah tidurnya masih mau sama kita enggak mau pulang jadi aman	Saat ibu tiri memberikan fasilitas yang banyak maka anak tiri lebih pro pada ibu tirinya
Narasumber	WIIDK714	Oh gitu ya	
Itee II	WIIDK715	Ia jadi enggak mau pulang pun cuman kalok dah besar enggak tau jugalah ya	
Itee I	WIIDK716	Kalok masih kecil masih bisa di atasi	
Itee II	WIIDK717	Ia masih poloskan dia yang penting mana yang banyak kasih fasilitas kayaknya ya kan disitu letaknya mungkin	
Itee I	WIIDK718	Sejauh ini belum adalah ya	
Itee II	WIIDK719	Ia sejauh ini belum ada	
Itee I	WIIDK720	Ya masih aman-aman ajalah ya	
Itee II	WIIDK721	Ia mungkin karena jarang ketemu juga sekali-kali jugakan tapi kalok mungkin seharian jumpa gitu banyak konflik juga kali ya karena saya bawak anak juga kan satu	
Itee III	WIIDK722	Ha ia	
Narasumber	WIIDK723	Berapa usia?	
Itee II	WIIDK724	13 tahun	
Narasumber	WIIDK725	Oh 13, malah lebih gedek ya.	

		Kalok anak ibu dengan anak yang itu gimana?	
Itee II	WIIDK726	Ya awal-awalnya kesal ya namanya anak cewek dia lebih santun	
Itee III	WIIDK727	Kurang kasih sayang	
Itee II	WIIDK728	Ya kalok anak cowok itukan bandel eh agak kasar lah gitu. Awalnya sih enggak senang tapi akhirnya kita kasih pengertian sama yang tiga ini kan	
Narasumber	WIIDK729	Oh jadi yang berperan ibulah ya dalam mendekati rasa	
Itee II	WIIDK730	Eh ia termasuk juga bapaknya lah yang kasih tapi sebenarnya lasaklah ya nakal gitukan kadang-kadang di timpa-timpa gitu dia marah gitu enggak seneng tapi sekarang ini yaudah agak sering ketemu jadi udah bisalah dia menghormati kita mungkin udah bisa menempatkan diri ya karena kalok dia pergi sama kita udah enggak yang lasak-lasak gitu kita kasih tau, mungkin itulah ya dibilang ibu tiri kejam jadi kita bilang eh jangan enggak boleh dia langsung yaudah tarik diri yang penting dikasih pesan jangan dibiarin kalok yang ini boleh ya boleh kalok yang ini enggak ya enggak	Peran seorang bapak pada pendekatan terhadap anak yang dibawak oleh ibu juga terjalin
Narasumber	WIIDK731	Artinya ibu disini memunculkan sikap yang tegas lah ya	
Itee II	WIIDK732	Ia tegas ya. Kadang kalok bapaknya pulang agak di manja-manjain tapi kalok saya ya enggak kalok memang salah ya depan bapaknya saya marahin kalok enggak nanti ngelunjakkan ya saya rasa harus di gituin sih	
Narasumber	WIIDK733	Ia. Kalok yang lain gimana?	
Itee II	WIIDK734	Kak Adek gimana?	
Itee I	WIIDK735	Kalok saya ya aman-aman aja enggak ada masalah	
Narasumber	WIIDK736	Anaknya udah besar-besar bu?	

Itee I	WIIDK737	Ya udah besar-besar kan orang itu lebih tau mana yang benar mana yang enggak kan	
Itee III	WIIDK738	Ha ia	
Itee I	WIIDK739	Udah gitu saya dari kecil udah kenal orang itu, sering dirumah jadi mereka udah tau cemana saya. Jadi untuk saat ini kayaknya enggak ada masalah aman-aman aja. Ya kalok jumpa pun yok buk kerumah dan kalok ada masalah datang gitu disuruhnya panggil ya jadi bu untuk saat ini aman-aman aja	
Narasumber	WIIDK740	Kalok ibu gimana?	
Itee IV	WIIDK741	Assalamualaikum wr.wb. syukur alhamdulillah kita hari ini saling bersapaan dan syukur diberi waktu. Gini bu kitakan namanya orang tua nyambung, coba tolong diberikan arahan apakah kami menjadi orang tua sambung ibu lihat apakah sifatnya itu adakah cenderung kedepannya baik ibukan bisa melihat kami ya kitalah semuanya kesini mungkin kah ada kekurangan kita tidak boleh membahas kehidupan kita dan kita sekarang kedepannya ini bagaimana tolong diberikkan pendidikan ibu walaupun sudah tua ibu itu yang saya sampaikan. Makasih ibu	Meminta saran untuk menjalankan kehidupan menjadi lebih baik
Narasumber	WIIDK742	Ya yang jadi masalah yang di inginkan seperti apa? Yang ibu kan seperti apa? Kalok putra ibu udah besar-besar atau udah remaja. Biasanya yang agak susah itu ketika menghadapi anak yang sudah remaja. Karena ngelawan gitu. Karenakan enggak usahkan ibu tiri ibu kandung saja kadang mau anak itu melawankan. Ya misalnya kau inilah yang ngerebut bapak ku dari ibuku misalnya	
Itee III	WIIDK743	Ha ia	

Narasumber	WIIDK744	Yang agak berat itu kita mendapatkan pasangan yang bercerai hidup ya kalok bercerai mati artinya bisa langsung dilupakan karena butuh pengganti.	
Itee III	WIIDK745	Ia	
Narasumber	WIIDK746	Kadang bercerai hidup inikan ada perasaan dimana gara-gara ibu bapakku kawen lagi sama ibu dan ibuku yang ada terusir misalnya.	
Itee IV	WIIDK747	Kalok semua ya kita ceritakan ibu-ibu yang itu masih hidup dua kalok dulu waktu kita diambil umur 26 bapaknya umur 45 dan yang ikut kita itu SMP kelas 2 yang memang dulu sulitlah untuk menerima kita, masih hidup loh orang tuaku	Mantan istri dari suami masih hidup dan anak tirinya kurang menerimanya
Narasumber	WIIDK748	Ia ia betul	
Itee IV	WIIDK749	Aku kalok kamu bicara saya enggak mau mendengar dan kalok kamu minta tolong saya enggak mau menerima ya eceknnya ketika saya masak apa diapun enggak mau terima gitukan. Ya ketepatan saat itu saya umur 26 kan saya pun kan belum pernah berumah tangga dan bertepatan saat itu masih gadiskan ya itupun udah kita tutup. Tapi sekarang ini dia sudah dewasa dan anaknya pun udah SMP ya dia baik, kalok dulu ya kita arahkan ya dia sama kita marahlah ya kenapa kamu ngatur saya kerjakan uang ini untuk saya. Gitulah biasalah ya kan namanya anak-anak kan. Ya sekarang ini kita pun usianya udah tua ya bu ya udah 49 dan suamipun udah 66 kan gitu. Kalok anak saya, saya sama bapak dapat dua yang kecil 22 dan yang besar 23 dulu rapet jadi masalah anak sekarang itu ya bu pasti ada yang salah ya bu pasti ada yang terjerumus cuman ya kita namanya orang tua ya ikhlaslah ya. Yang saya tanyak kan kedepan ya giman bu saya saat ini	Anak tirinya suka memarahinya tanpa sebab

		menjadi seorang ibu macemana untuk kedepannya itu gimana biar jalan bagus gitu bu?	
Narasumber	WIIDK750	Ya gini ya bu ya kalok kita mau tau harapan kedepan itu gini ya bu hidup itu kita kan enggak tau	
Itee IV	WIIDK751	Ya ibu	
Narasumber	WIIDK752	Hambatan, rintangan yang terjadi kedepan itu seperti apa yang penting adalah ketika kita mencoba menerima keadaan ini dengan ikhlas itu satu hal yang penting. Ikhlas itu berarti kita mensyukuri apa yang ada jadi yang ada ini kita hadapi kita nikmati dan kita syukuri itu menjadi satu hal yang sangat penting. Dulu waktu muda misalnya wah aku pengen nanti suamiku gambarannya gini-gini eh ternyata jodoh yang diberikan tuhan tidak seperti yang kita harapkan	
Itee I dan III	WIIDK753	Ia	
Narasumber	WIIDK754	Kita membuat lima kriteria tapi ternyata dua enggak tercapai ha gitukan. Siap pun pengen pasti misalnya pekerjaannya itu pasti yang gini-gini itu pasti yang dua itu yang kuharapkan kok enggak tinggi harapan ku kan yang tinggi ternyata enggak tinggi itu berarti berkurang satu artinya tapi kita bisa melihat kelebihan-kelebihan yang ada pada pasangan kita itu yang penting. Jadi nikmati, syukuri apa yang ada jangan melihat kekurangan dari pasangan kita tapi lihatlah kelebihan dari pasangan kita yang membuat kita bisa bertahan hidup sampai sekarang karena perceraian itu terjadi karena masing-masing orang atau pasangan baik yang suami ataupun istri itu sudah tertutupi aura yang ada pada pasangan kita jadi kita	

		<p>hanya melihat sifat jeleknya aja semua nah itu yang pada akhirnya kita berani untuk memutuskan bercerai tetapi kalok kita masih bisa melihat yang positifnya yang bagusnya itu pasti tidak selalu dimiliki oleh orang lain jangan lupa bahwa ini hiup hanya sekali buat ibu-ibu semua jadi artinya apa yang kita dalam hidup kita akan dimintai pertanggung jawabannya kita sudah di titipkan anak ya sebaiknya kita menjalankan peran itu dengan sebaik-baiknya kita rawatlah anak kita, kita perhatikan kalok lah kita sudah memberikan kasih sayang, perhatian tapi masih pun dia berulah jangankan anak ibu anak nabi pun juga begitu. Nabi Nuh misalnya kayak mana anaknya itu menjadi murtad tidak mau mengikuti iman dengan si ayah pada akhirnya ia tenggelam sendiri dan si ayah tidak bisa menyelamatkan. Jadi artinya ketika ada hal-hal yang diluar kekuasaan kita kemampuan kita itu memang udah menjadi takdir dari ilahi cuman ya kita gimana membenahinya cuman ya kita jangan sampai menjadi hal itu membuat kita patah semangat tapi jadikan itu sebagai cambukan apa yang harus diperbaiki kenapa harus seperti ini gitu loh. Oh mungkin aku dulu kurang perhatikan dia oh mungkin aku dulu gini-gini. Okelah mungkin aku dulu banyak ngomong dan cerewet nah komplek anak saya itu bu dengan saya karena anak saya itu remaja bu, ya dibilang saya cerewet pada hal dengan mahasiswa saya enggak pernah cerewet makanya saya bingung juga. Makanya saya bilang sama anak saya mbok kamu tanyak</p>	
--	--	---	--

		<p>gitu sama mahasiswa mama apakah mama dikampus itu terkenal cerewet atau tidak? Ialah mama bisa ngomong kayak gitu orang mahasiswa mama takut sama mama misalnya gitu. Padahal kita hanya mencoab ngomong yang sebaiknya yang dilakukan oleh anak tapi persepsi anak beda, karena anak itu sebenarnya tidak mau banyak di atur, apa lagi anak itu sudah masuk ke remaja jadi kita harus fase atau tahapan-tahapan perkembangan anak mungkin ketika anak di bawak 12 tahun kita enak ngerangkulnya</p>	
Itee II	WIIDK755	Ia ngerangkulnya	
Narasumber		Ia enak gitukan disuruh ini manut di suruh itu ayok tetapi ketika 13 tahun, 18, 20 tahun maksimalnya itu aduh masya allah luar biasa dan kalok kita tidak sabar ibu kita kadang ngenes lihatnya	
Itee IV	WIIDK756	Anak awak yang laki-laki itu yang baik bu yang Nuriman itu ibu karena ini jauh dari kita bu di Pakanbaru	
Itee III	WIIDK757	Ha itu kurang pengawasan bu	
Itee IV	WIIDK758	Namanya paling kecil ya bu rasa-rasa khawatir sama anak itu ada ya bu karena dari kecil itu kami enggak pernah pisah bu tapi setelah dia 22 tahun mak aku cobalah ya mak gini ya mak	
Narasumber	WIIDK759	Dia kerja disana?	
Itee IV	WIIDK760	Ia ikut Capella adalah udah sebulan ini, ya namanya anak itu ya bu doa kita ya enggak putus ya bu dilindungi jaga kesehatan	
Narasumber	WIIDK761	Ya betul sebagai orang tua kita mengarahkan energi kepada anak itu melalu doa	
Itee IV	WIIDK762	Doa bu ya	
Narasumber	WIIDK763	Ia apalagi doa ibu ya bu ya insya allah makbul	
Itee IV	WIIDK764	Amin. Amin ya allah	

Narasumber	WIIDK765	Jadi artinya ketika ibu doanya sungguh-sungguh insya allah kalok dalam psikologi itu ada apa ya namanya adak kontak artinya kalok ibu betul mendoakannya yang paling dalam istilahnya atau ikhlas gitu bukan meminta balasan	
Itee IV	WIIDK766	Mohon perlindungan ya bu	
Narasumber	WIIDK767	Ia mohon perlindungan berikan kesehatan. Jaman sekarang banyak sekalikan contoh-contoh perilaku kekerasan seksual yang aduh nauzubillahiminzaliq luar biasanya jadi memang apa ya seorang ibu itu bisa memberikan kekuatan itu melalui doa pada anaknya dan pasti sampek	
Itee IV	WIIDK768	Itulah bu tadi dia telepon waktu saya mau kemari tadi “mamak awak mimpilah mak, mamak itu tidur tapi awak enggak bisa tolongin jauh kenapa mamak” enggak papa kok kubilang gitu tadi sehat-sehat kok mamak mau pergi nih ada janji	
Narasumber	WIIDK769	Ha itu kan berarti ada kontak bathin karena ibu memikirkan dia pada akhirnya kontak ke ibu nah seperti itu. Hubungan anak dengan ibu itu dekat sekali karena dia berkembang lewat tali pusatnya yang dihubungkan dengan kita ya itu yang pada akhirnya mendekatkan rasa emosi jadi kalok ibu gelisah pasti dia akan merasa gelisah juga	
Itee IV	WIIDK770	Tapi anak kita kan dua bu si kakakan yang sudah berumah tangga tapi awak yang membuat bijak menyikapi hidup itu si adek anyanya apa lagi dia udah dewasakan kalok pegang uang pande-pande ya mak jangan sempat enggak ada uang mamak gitu ada di situ namanya Nuriman paling kecil dan itu baik jadi rasa sama dia itu rindu	

		permisi dia mau makan mau pergi itu walaupun usia dia udah 22 ya karena dari kecil memang enggak nyesel lah memberi nama dia Nuriman itulah yang membuat kita jadi kalok ada problem gitu langsung teringat oh ya Nuriman. Kalok kakaknya karena sifatnya kayak bapaknya kalok si Nuriman karena sama kayak kita nyambung gitu	
Narasumber	WIIDK771	Ehm ya memang setiap anak membawa sifatnya masing-masing	
Itee III	WIIDK772	Ya masing-masing	
Narasumber	WIIDK773	Jadi kalok kita punya sepuluh anak ya	
Itee IV	WIIDK774	Sepuluh macam	
Narasumber	WIIDK775	Sepuluh sifat. Empat anak empat sifatnya. Ya itu tidak kita pungkirin dan kita tidak menjadi munafik pasti ada diantara itu yang terasa dekat secara emosional tapi kita bukan menimbang-nimbang	
Itee III	WIIDK776	Membeda-bedakan	
Narasumber	WIIDK777	Membeda-bedakan ya betul	
Itee III	WIIDK778	Tapi ada satu	
Itee IV	WIIDK779	Tapi sama kakaknya itu bukan enggak suka cuman kadang kecarikan juga tapi sama Nuriman ini gini bu kalok pergi-pergi sama kawannya ih aku tadi janji sama mamak ku jam 10lah, jadi jumpalah sama kawannya Buk Nuriman nih kalok pergi sama kami asyik mau jumpa ibu ajalah macam mau netek dia sama mamaknya gitulah ibu eceknnya untuk sekarang itu kita kedepannya gitulah bu dibuat bahagianya, kakaknya pun baik cuman sifatnya kayak ayahnya murah marah	
Narasumber	WIIDK780	Ya ia itulah bu makanya itu kita harus memahami perbedaan-perbedaan diantara anak-anak kita tidak ada salahnya sih cuman memang seharusnya tidak usah	

		terlalu diperlihatkan karena nanti pada akhirnya akan menimbulkan iri hati dan perbedaan karena pernah ada kejadian sebenarnya orang tuanya sudah mencoba bersikap adil tapi pada suatu ketika si adik ini celananya itu robek dan si kakak dimarahin mamaknya dan si kakak ini merasa tersinggung bahkan sampai akhirnya membuuh si adek gara-gara si adek itu di belikkan celana jeans nah menurut persepsi si kakak itu dia dipelakukan secara beda dan dianggapnya orang tuanya itu pilih kasih padahal tidak ya mungkin perlu adanya hal-hal yang tersembunyi dan perlu dikeluarkan	
Itee IV	WIIDK781	Cuman gini bu kalok anak perempuan yang saya dukung ekonomi kalok adeknya ya ketemu gini bu dia cakap-cakap sama saya. Cuman ya gitu bu kadang kalok saya cerita soal anak tiri saya sama si adek ini dia agak apa gitu bu ya cerita masa lalu bu	
Narasumber	WIIDK782	Ya ibu harus pelan-pelan memberitahukannya gitu bu. Nah mungkin dulu anak tiri ibu belum bisa atau belum selesai masalahnya gitu bu	
Itee IV	WIIDK783	Waktu ikut sama saya kemaren itu masih sekolah bu	
Narasumber	WIIDK784	Ya itulah dia	
Itee IV	WIIDK785	Yang nomor dua SMA	
Narasumber	WIIDK786	Ibu-ibunya masih hidup sampai sekarang?	
Itee IV	WIIDK787	Ya masih	
Itee III	WIIDK788	Masih, yaitulah karena cerai hidup tadi.	
Itee IV	WIIDK789	Bapak itu bukan pisah bu eceknnya dulu. Binik yang nomor dua sama yang nomor tiga pasang dua ceritanya. Ceritanya loh bu. Karena kitakan orang Siantar bapak ini kan orang bangunan kerjanya itu	

		<p>borong enggak taulah ntah kayak mana bapak ini sakit gitu ceritanya enggak di bolo dibawaklah adeknya ke Medan dibawak tempat kakaknya nomor dua ntah kayak mana kayak mana awak sama kakak dikenalkan sama bapaknya inilah gitu ntah kayak mana kami hanya seminggu aja dikejar sama orang tua gitu kita enggak tau kayak mana kayak mana ya mendingan menikah di Medan lah kami berumah tangga 26 tahun lah ini bu, kami enggak ada orang tua enggak ada kakak itulah eceknnya ublek-ublekkanlah rumah tangga itu ya di Medan ini enggak pernah tau kayak mana kita gitu</p>	
Narasumber	WIIDK790	<p>Ya mungkin menurut saran saya ya ibu dalam hal ini harus legowo kalok orang jawa bilang dalam arti begini ibu harus bisa memahami dan menerima perasaan si anak tadi yang terluka gitu. Seandainya lah ibu punya ibu dan ayahnya ibu itu menceraikan ibu ketika posisinya ibu saat itu sedang remaja ada enggak rasa sakit hati misalnya gitu</p>	
Itee IV	WIIDK791	Sakit hatilah	
Narasumber	WIIDK792	<p>Ha ia pasti ada rasa sakit hatikan kenapa ayah kok kawen lagikan sama itu, kenapa enggak terus aja sama ibu saya mungkin lukanya kala itu belum selesai belum sembuh gitu sampai sekarang mungkin pelan-pelan itu bisa dijelaskan itu adalah sesuatu diluar kemampuan saya gitu misalnya</p>	
Itee IV	WIIDK793	<p>Jarang jumpa memang bu, paling waktu cucunya sunat terus anaknya nikah waktu itu memang sebenarnya kita enggak mau pulang kekampung orang karenakan ibunya masih hidup karenakan anaknya sama bapaknya</p>	

		itukan enggak rahap kalok ada kita disitu tapi bapaknya itu enggak mau gitu orang aku udah berumah tangga kok mana mungkin enggak ku ajak. Tapi pak kasihan cucunya kalok jumpa sama bapak kan enggak nyaman kalok ada kita karena disitukan ada ibunya ya kita berfikir jadi penghalang kan kita tapi enggak mau bapaknya gitu bu	
Narasumber	WIIDK794	Ya lama enggak di cerai ya?	
Itee IV	WIIDK795	Enggak	
Itee III	WIIDK796	Pisah gitu	
Itee IV	WIIDK797	Ia pisah-pisah gitu	
Narasumber	WIIDK798	Ialah otomatis dari ibunya ada juga yakan bapak kau kawen sama dia bukan diceraikan mamak	
Itee II	WIIDK799	Ia ia	
Itee IV	WIIDK800	Kami kalok pulang kampung pun ziarah lebaran ibu itu tetap aja di jumpainya bapak. Pak beginilah begini	
Narasumber	WIIDK801	Ya dia masih berfikirkan suaminya	
Itee IV	WIIDK802	Tapi aku enggak ambil pusinglah ya bu ku uruslah anak ku yang dua ini tapi kalok aku di suruhnya duduk ya duduk, cuman kan aku mikir ini kan kampung orang salah kita kalok dibilang bapak itu duduk sini kamu dengarkan bicaranya apa pun yang mau diselesaikan ya selesaikan tapi kalok enggak aku ya seganlah ya ibu. Kalok bapak pulang ibu itu datang tapi karena anaknya paling kecil itu dapat orang Medan di situ dia waktu pinangan dia pro waktu dia pesta itu diluapkannya waktu dalam pesta itu, dia terbuka waktu pesta itu pas bapaknya ngantarkan adeknyalah jadi enggak ada oranglah kan dipesta itu jadi ceritakan dia aku nih baiknya kayak mana ya kak? Kalok aku mau singgah kesitu bapaknya enggak kasih, jadi pas waktunya	Reaponden tidak mau ambi pusing dengan gunjingan orang pada saat bertemu mantan istri dari suami dan bertemu keluarga serta tetangga sekitar lebih baik ngurusin anak

		<p>gitukan kak enggak mandi udah mau magrib salat magrib kak gitulah kata sayakan. Terus kan saya bilanglah enggak makan kak enggak nasi nya keras mulut ku sakit ya aku ya namanya enggak ada masalah ya santai ajakan jadi pas itu tiba-tiba ceplak dia kan aku ini masih istrinya kalok ku tuntutan dia bisa karena dia enggak sayang sama aku makanya aku enggak diurusinnya gitu. Kutanyak kenapa kakak pisah sama abang? Pura-puralah kita enggak tau ya kan bukan enggak mungkin kita luapkan kitakan perempuan juga. “Memang dia enggak cerita sama mu kami pisah” enggak. Aku 26 tahun kujalanin hidupku ku urusin anak ku kasih makan ku kasih nafkah. Kakak kan udah tau bapak kerjanya apa aku pun susah payah juga membesarkan anak aku ku gitu in terus aku pulang ngomong sama bapaknya kalok kakak itu dewasa enggak penting saat syukuran anaknya dalam pesta dibahasannya kita bukan jumpa sama kita di Medan di kampung pun jumpa kalok dia dewasa bapak di tegur bukan saya berarti dia niat enggak bagus dengan saya</p>	
Narasumber	WIIDK803	Ya ialah	
Itee IV	WIIDK804	Ha ia	
Itee III	WIIDK805	Dianggap cemburulah istilahnya	
Narasumber	WIIDK806	Dianggap saingan	
Itee IV	WIIDK807	Ia sainganlah karena aku didalam pesta itu bu aku ikhlas	
Narasumber	WIIDK808	Rasa cemberu itu lah kan karena enggak diceraikan	
Itee IV	WIIDK809	Ia. Dekat ibu, pak tuntun anaknya, kusuruh foto kan tapi ya gitu enggak nyaman bapaknya	
Itee III	WIIDK810	Ibu tiri memang kejam kali kayaknya ya	
Itee I	WIIDK811	Makanya bilang sama Indah jangan	

		bilang ibu tiri ibu sambungan aja	
Itee III	WIIDK812	Tapi emang ia. Awak kan punya ibu tiri dulukan kakak itu ibu tiri kamikan enggak punya anak bapak bawak kami enam, memang enggak ikut bapak ikut mamak tapi saya yang paling seirng pulang kampung kan asal kakak ini ikut pasti ada cerita yang enggak- enggak yang dikasih makan nasi basilah. Kalok dia makan nasi basi awak kan sama-sama makan kan dia makan juga yakan orang sama-sama pergi kadang enggak beres juga inikan jadi berfikir awak kan yang kejamnya ibu tiri ini rupanya kok kayak gitu kali kan. Kadang dah tua ginikan berfikir jadinya ngeri kali ko ya ko fitnah ibu tiri itu kejam kali rupanya kayak mana mau fitnahnya mamak awak tetapa aja enggak mau balikk ya kan orang disitu jodohnya ya kan.	Pengalam memiliki seorang ibu tiri yang dibilang kejam padahal tidak
Narasumber	WIIDK813	Haha ia	
Itee III	WIIDK814	Terakhir dia meninggal kan dikasihnya rumah yang ikut bapak lah si kakak ini kawin pun dia sama yang depan rumah ya kami ikut ngantar waktu kecil-kecil itulah yang mau beranjak dewasa tamat SMP kakak yang di atas saya lah kasih makan	
Itee II	WIIDK815	Kebanyakan nonton film	
Itee III	WIIDK816	Ia kebanyakan nonton film padahal awak enggak lah asal datang gitu kayak ya dimanja-manja pigi yok kepasar belanja baiknya ibu tiri ini kenapa kakak awak kayak gitu kasih makan nasi basi tapi awak makan dia makannya kok enggak terasa basi awak pun ya masih polos waktu kecil ya sekarang udah tua-tua gini sering juga awak ungkapkan enggak ada supaya dia dimarahi aja katanya kakak gitu. Itulah makanya	

		kejam katanya ibu tiri ya kan padahal bagus yang dilakukannya	
Itee I	WIIDK817	Ya ada yang belum tentu ibu tiri jahat	
Narasumber	WIIDK818	Ia yaitu tadi	
Itee II	WIIDK819	Ibu kandung malah ini kalok diakan masih segen mau nyubit anak yang bukan darahnya ya kan, kalok anak kandung dicubit aja yakan	
Itee I	WIIDK820	Berarti bersyukur juga awak ya kan anak awak enam di datangnya sementara anak dia tiga di tinggalnya. Cuman ya awak mikir juga ya yang terbaik ajalah itu aja. Yang penting niat kita yang benar aja. Mudah-mudahan untuk saat ini aman-aman saja enggak ada masalah, mikir awak udah tua kalok bisa di jadikan imam apa yang mau kita cari	
Itee III	WIIDK821	Satu itu tergantung diri kita	
Itee I	WIIDK822	Harus kita sadari siapa diri kita kalok tidak, tidakan selesai	
Itee III	WIIDK823	Ia	
Itee I	WIIDK824	Makanya kita kadang belajar dari kehidupan diri kita sendiri juga yang penting ktia saling pengertian aja	
Narasumber	WIIDK825	Ya yang mungkin yang itu tadi berarti pasangan kita masih mengerti kita	
Itee I	WIIDK826	Ya mudah-mudahan kalok dirumah anak-anak lebih sayang sama bapak tirinya dari pada saya cuman saya enggak tanggapin kali karena saya merasa mereka kehilangan bapaknya ya mungkin karena butuh figur seorang bapaklah karena mungkin saat ini orang itu lebih sayang ya saya enggak masalah ya yang penting aman-aman aja. Dan mungkin anak dari bapak pun enggak ada masalah ya nikmatin aja untuk apa kita fikiran	Anak yang dibawak oleh responden mudah akrab dengan ayah tirinya dan dia tidak mau memikirkan apapun yang dikatakan orang

		hiup ini berat kali capek sendiri. Ah enggak mau ibu mikirnya enggak terima memori otaknya	
Itee III	WIIDK827	Itu ya tergantung sama ibunya ya kan. Kebetulan suami dia tu abang saya kebetulan anak tirinya	
Narasumber	WIIDK828	Jadi masih sodara-sodaraan	
Itee III	WIIDK829	Ia masih keluarga, karena sebelum kawen sama abang pun udah kayak keluarga karena dekat-dekat gitu tetangga	
Itee I	WIIDK830	Karena memang niat saya suami saya meninggal ah nanti kalok ada yang cocok biarlah saya menikah. Ada pula status janda inikan jelek kali	
Itee III	WIIDK831	Ia itu tadi takut kita	
Itee I	WIIDK832	Memang ia awak berfikir penting kujadikan imam ku ajalah udah gitu aja mudah-mudahan berjalan lurus dia enggak ada masalah yang penting awak ingatkan aja, taulah laki-laki kadangkannya kita enggak tau isi hati dia ya kan. Tapi untuk saat ini aman-aman aja enggak ada masalah	Ketika menikah lagi responden menganggap suami sebagai penuntunnya dan juga sebagai imamnya
Itee II	WIIDK833	Ibu kalok untuk survey lah dimana- mana bu, anak perempuan sama anak laki-laki mana yang lebih menerima untuk pernikahan ke dua orang tuanya	
Narasumber	WIIDK834	Biasanya itu laki-laki. Karena laki- laki itu tidak begitu mempermasalahkan tapi kalok perempuan dia akan membandingkan	
Itee I	WIIDK835	Selagi aman masih orang tuanya, aman bapaknya amanlah itu. Kalok perempuan ini sifat sensitifnya masih ada. Apa lagi maaf cakap mamaknya masih ada, kayak awak inilah saat ini cuman ya biasa aja	
Itee II	WIIDK836	Ya memang dimana-mana anak perempuan ya susah beradaptasi ya	
Narasumber	WIIDK837	Ya anak perempuan ini susah menerima bapak kedua	

Itee II	WIIDK838	Bapak atau ibu kedua ya bu	
Narasumber	WIIDK839	Ia	
Itee I	WIIDK840	Tapi yang dirumah mudah-mudahan aman aja bu	
Itee IV	WIIDK841	Ada yang perempuan kakak?	
Itee I	WIIDK842	4 anak perempuanku. Maaf cakap kalok jumpa salam peluk awak pun terkejut	
Itee IV	WIIDK843	Mamaknya karena jauh mungkin kak	
Itee I	WIIDK844	Ada situ mamaknya 24 jam jumpa	
Itee III	WIIDK845	Awal pertama masih cek cok cuman ya kita sebagai ibunya kasih tau yang betul	
Itee I	WIIDK846	Awak apapun katanya ya diam aja masa bodoh yang penting dijalanin	
Itee III	WIIDK847	Orang dia yang meninggalkan suamikan	
Itee I	WIIDK848	Memang niat awak kan enggak mau menikah dengan suaminya tapi yang namanya udah jodoh awak macemana	
Itee III	WIIDK849	Padahal enggak pernah jumpa	
Itee I	WIIDK850	Awak disini 25 tahun enggak pernah jumpa. Karena pesta anak kakak ini disitulah jumpa awak pun terkejut, tapi itulah pertemuan yang tidak disengaja. Emang pertama macemana ya malu ya bareng kali itulah jodoh dibuat tuhan ya kan. Oh 3 bulan kuping ini ntah macem mana tapi yaudah biarkan aja yang penting niat ku mau manjadikan imamku. Makanya sebelumnya konsultasi sama mama Indah, semua orang beginikan begini “ngapin kau fikirkan” enggak kufikir cuman aku mikir kenapa kayak gini	
Narasumber	WIIDK851	Ya kembali pada kita karena iman itu tadi kan ya enggak apa hidup ini kan harus memutuskan sesuatukan jadi kita harus jalani, nikmati, syukuri janga kita anggap hidup ini berat prinsipnya ya gitu aja. Jadi akhirnya semua ya	

		<u>gampang aja</u>	
Iter	WIIDK852	<p>Alhamdulillah diskusi kita telah berakhir semoga apa yang telah kita dapat informasi dan shearing pendapat menambah pengetahuan kita kedepannya. Terimakasih kepada ibu Nefi telah hadir dalam kesempatan ini dan ibu-ibu responden yang berkesempatan membantu dalam penelitian saya, kiranya tidak mengurangi rasa mohon maaf saya pada penyajian yang di buat.</p> <p>Bilahitaufikwalhidayah assalamualaikum wr.wb</p>	

